

bank  victoria



Laporan Tahunan • Annual Report

2007

GROW WITH PRIDE
CLOSER TO THE HEART

Daftar Isi

Contents

04	Visi dan Misi Vision and Mission
05	Profil Perusahaan Corporate Profile
06	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
08	Peristiwa Penting Important Events
10	Penghargaan Rewards
11	Sambutan Komisaris Utama Message From the President Commissioner
13	Sambutan Direktur Utama Message from the President Director
18	Laporan Manajemen Management Reports
26	Produk Dan Jasa Products and Services
30	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
35	Manajemen Risiko Risk Management
38	Tinjauan Keuangan Financial Review
42	Laporan Komite Audit Audit Committee Report
44	Dewan Komisaris Board of Commissioners
46	Dewan Direksi Board of Directors
48	Komite Audit Audit Committee
49	Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee
50	Komite Pemantauan Risiko Risk Policy Committee
51	Pejabat Senior Senior Officers
52	Struktur Organisasi Organization Structure
54	Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan Responsibility for the Annual Report
55	Informasi Bagi Pemegang Saham Information for Shareholders
58	Informasi Lainnya Other Informations
59	Daftar Jaringan Kantor Operation and Branches Network
61	Laporan Keuangan Financial Reports

"GROW WITH PRIDE CLOSER TO THE HEART"

Bank Victoria terus tumbuh dan berkembang, melalui produk yang inovatif dan pelayanan yang personal, kami mengukuhkan eksistensi kami di dunia perbankan nasional.

Seiring upaya kami untuk mewujudkan visi sebagai bank ritel nasional yang kokoh, sehat, efisien serta terpercaya, kami berusaha untuk lebih mendekatkan diri dengan nasabah melalui langkah-langkah yang berorientasi pada upaya peningkatan pelayanan.

Kebanggaan atas pencapaian kami, tak lepas dari kepercayaan yang diberikan Nasabah kepada Bank Victoria. Kami akan terus tumbuh dan berkembang bersama Anda.

Bank Victoria continues to grow and develop, through innovative product and personal service, we establish our existence in the realm of national banking.

In our effort to portray our vision as a strong, healthy, efficient and trusted national retail bank, we have taken steps to be closer to our customers through improvements in services rendered.

The pride in our achievements is inevitably the results of the trust given by our customers. We will continue to grow and develop with you.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") dalam menjalankan kegiatan usahanya berpedoman pada visi dan misi Bank yakni :

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") in its operation orients in the Bank's vision and mission that are:

Visi

Vision

Menjadi Bank ritel nasional yang kokoh, sehat, efisien serta terpercaya.

To be a national retail Bank that is strong, healthy, efficient, and trusted.

Misi

Mission

- Memberikan kualitas layanan yang terbaik kepada para nasabah secara konsisten dan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Memperbaiki pengelolaan risiko dan keuangan secara terus-menerus.
- Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, berprinsip dan berdedikasi dengan mendukung pengembangan kemampuan pribadi.
- Senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.
- Consistently providing the best quality in service to customers, paying attention to prudent banking principals .
- Continuously improving risk and financial management.
- Developing human resources that are professional, principled, and dedicated to support personal ability development.
- Always applying the principles of Good Corporate Governance.



PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

Posisi Desember 2007, Bank Victoria berhasil mencatatkan total Asset sebesar Rp 5,27 triliun dan memiliki 46 jaringan kantor yang tersebar se-Jabodetabek serta didukung oleh lebih dari 500 karyawan.

Bank Victoria yang didirikan pada tahun 1992, terus mengukuhkan eksistensinya dalam persaingan di dunia perbankan nasional. Hingga akhir 2007, Bank Victoria telah memiliki 46 jaringan kantor yang siap melayani nasabah khususnya di daerah Jabodetabek. Dengan fokus pada segmen ritel, Bank Victoria berusaha memenuhi kebutuhan nasabah dengan pemberian kredit konsumsi dalam bentuk Victoria KKB (Kredit Kendaraan Bermotor), Victoria KMG (Kredit Multi Guna), Victoria KPR (Kredit Pemilikan Rumah) dan Victoria KPS (Kredit Pemilikan Strata). Selain itu Bank Victoria juga aktif menyalurkan kredit ke dunia usaha baik berupa kredit komersil maupun UMKM melalui Victoria KI (Kredit Investasi), Victoria PRK (Pinjaman Rekening Koran) dan lain sebagainya.

Untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam hal penghimpunan dana, Bank Victoria juga siap dengan berbagai produk simpanan. Khususnya produk Tabungan, terdapat berbagai variasi produk seperti Tabungan V-Pro yang menawarkan suku bunga yang menarik dan bonus point reward yang dapat ditukarkan dengan beragam hadiah, ditujukan untuk kalangan profesional. Bank Victoria juga memiliki produk simpanan khusus untuk nasabah junior, yaitu V-Junior. Dimana dengan membuka rekening V-Junior ini, maka si kecil akan mendapatkan hadiah langsung yang menarik. Pada tahun 2007 Bank Victoria juga meluncurkan produk baru yaitu V-Plan yang merupakan tabungan berjangka yang memiliki perlindungan asuransi serta berhadiah langsung. Selain produk-produk tabungan yang telah disebutkan, Bank Victoria juga memiliki produk Giro dan Simpanan Berjangka untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Bank Victoria yang pada tahun 1999 mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, hingga saat ini aktif melaksanakan aksi korporasi seperti Penawaran Umum Terbatas dan menerbitkan Obligasi. Pada tahun 2007, Bank Victoria kembali menerbitkan Obligasi II dan Obligasi Subordinasi I masing-masing berjumlah Rp 200 Miliar dan mendapat peringkat "investment grade" dari Moody's. Selain itu, untuk mendukung Arsitektur Perbankan Indonesia, Bank Victoria juga telah melakukan akuisisi terhadap Bank Swaguna dan melakukan penyetoran modal untuk meningkatkan modal Bank Swaguna sehingga sesuai dengan persyaratan minimum permodalan Bank menurut Arsitektur Perbankan Indonesia (API).

Posisi Desember 2007, Bank Victoria berhasil mencatatkan total Asset sebesar Rp 5,27 Triliun dan memiliki 46 jaringan kantor yang tersebar se-Jabodetabek serta didukung oleh lebih dari 500 karyawan. Bank Victoria terus berikrar untuk semakin mengokohkan diri dalam dunia perbankan Indonesia serta mewujudkan visinya sebagai Bank ritel nasional yang kokoh, sehat, efisien serta terpercaya.

As at December 2007, Bank Victoria succeed with total asset of Rp 5,27 trillion and has 46 branch network that are located in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) area and supported by more than 500 Bank employees.

Bank Victoria was established in 1992, and has maintained its competition in the national banking realm. Up to the end of 2007, Bank Victoria has a network of 46 branches that are ready to serve customers in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) area. With its focus on retail banking, Bank Victoria tries to fulfill customer's need by giving consumer credit schemes in the form of Victoria KKB (Automobile Credit), Victoria KMG (Multi-function Credit), Victoria KPR (House Ownership Credit) and Victoria KPS (Stratified Ownership Credit). Other than that, Bank Victoria also actively distributes credit to business both in the form of commercial credit and Micro, Small and Medium Enterprises, through Victoria KI (Investment Credit), Victoria PRK (Demand Loan) and so on.

Ready to serve the needs of society, Bank Victoria offers various saving products. Specifically for Savings, there are wide range variety of products such as V-Pro Savings that offers competitive interest rate and point reward bonus that could be exchanged with various gifts. Bank Victoria also have special saving product for children, the V-Junior. By opening a V-Junior account, children are entitled to get interesting free gift. In 2007 Bank Victoria also launched a new product that is V-Plan which is a term saving with insurance protection and free gifts. Other than saving products that are already mentioned, Bank Victoria also has demand deposits and time deposits to serve customers needs.

Bank Victoria, was listed in the Jakarta Stock Exchange, since 1999, is active in executing corporate action such as Right Issues and securities public offering. In 2007, Bank Victoria has again issued corporate bond II and subordinated bond I, each to the amount of Rp 200 billion and received the rank of "investment grade" from Moody's. Other than that, to support Indonesia Banking Architecture, Bank Victoria has also acquired Bank Swaguna and increased the Bank Swaguna's capital to be in-line with the minimum capital requirement of Indonesian Banking Architecture (API).

As at December 2007, Bank Victoria succeeded to quote a total asset of Rp 5,27 trillion and has 46 branch network that are located in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) area and is supported by more than 500 employees. Bank Victoria keeps its commitment to establish itself in Indonesian banking sector and to manifest its vision as a strong, healthy, efficient and trusted national retail Bank.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi indonesia

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesia

	(%)					
	2007	2006	2005	2004	2003	
Rentabilitas						Rentability
ROA	1,64%	1,76%	1,46%	1,54%	0,69%	ROA
ROE	15,41%	12,11%	11,68%	14,79%	8,77%	ROE
NIM	2,56%	2,71%	3,82%	5,17%	2,44%	NIM
BOPO	85,59%	86,88%	88,94%	89,46%	95,47%	BOPO
Likuiditas						Liquidity
LDR	55,92%	51,94%	41,20%	54,72%	40,22%	LDR
Kepatuhan						Compliance
Persentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	-	Percentage of LLL Violation
• Pihak Terkait	-	-	-	-	-	• Related Parties
• Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	• Third Parties
Persentase Pelampauan BMPK	-	-	-	-	-	Percentage of LLL Excess
• Pihak Terkait	-	-	-	-	-	• Related Parties
• Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	• Third Parties
GWM Rupiah	9,15%	9,33%	10,15%	7,32%	5,08%	Reserve Requirements in Rp
PDN	-	-	-	-	-	Net Open Position

PROFORMA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Sehubungan dengan telah dilakukannya akusisi terhadap PT Bank Swaguna, maka laporan keuangan periode tahun 2007 PT Bank Victoria International Tbk telah dikonsolidasikan dengan laporan PT Bank Swaguna selaku anak perusahaan Bank Victoria. Untuk kepentingan perbandingan, dibawah ini adalah Proforma Laporan Keuangan konsolidasi Bank Victoria dan anak perusahaan yang dikonsolidasikan untuk periode 2006 - 2003 sebagai berikut:

CONSOLIDATION FINANCIAL REPORT PROFORMANCE

Because of the acquisition of Bank Swaguna, the 2007 financial report of PT Bank Victoria International Tbk is consolidated with the financial report of PT Bank Swaguna as subsidiary of Bank Victoria. For comparation, the proformance of consolidated report of Bank Victoria and its subsidiary for the period of 2006 to 2003 as follows:

	(Rp.000.000)				
	2006	2005	2004	2003	
Neraca					Balance Sheets
Hak Minoritas	2.622	22.069	2.023	2.625	Minority Interest
Total Ekuitas	307.851	157.548	185.165	132.691	Total Equity
Total Asset	2.960.792	2.177.277	2.026.691	1.770.835	Total Asset
Laba/Rugi					Income Statements
Laba Rugi Tahun Berjalan	30.105	18.183	21.741	6.607	Loss / Profit Current Year
Hak Minoritas -/-	53	(1.954)	(1.777)	(999)	Minority Interest -/-
Saldo Laba (Rugi) Akhir Tahun	93.621	63.569	43.432	19.914	Retained Earnings



PERISTIWA PENTING

Important Events

Januari 2007

12 Januari, Rapat Kerja Tahunan.

January 12, Annual Business Meeting.



12 Januari

Februari 2007

14 Februari, Due Diligent Meeting & Public Expose dalam rangka Penawaran Umum Obligasi II dan Obligasi Subordinasi I Bank Victoria Tahun 2007 di Hotel Mulia Senayan, Jakarta.

February 14, Due Diligent Meeting & Public Expose in accordance to Bank Victoria Public Offering of Corporate Bond II and Subordinated Bond I 2007 at Hotel Mulia Senayan, Jakarta.



14 Februari

Maret 2007

30 Maret, Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Tanjung Duren.

March 30, Opening of Tanjung Duren sub branch.

Juli 2007

11 Juli, Pembukaan Kantor Kas Menteng.
25 Juli, Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Mangga Besar.

July 11, Opening of Menteng cash office.
July 25, Opening of Mangga Besar sub branch.

Agustus 2007

10 Agustus, Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Bendungan Hilir.
24 Agustus, Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Tangerang.

August 10, Opening of Bendungan Hilir sub branch.
August 24, Opening of Tangerang sub branch.

September 2007

September, Pelaksanaan program Officer Development II Bank Victoria.
7 September, Bank Victoria melakukan akuisisi terhadap 99,80% saham PT Bank Swaguna.
27 September, Berpartisipasi pada Femme 2007 The 4th International Women's Exhibition.

September, official start of Bank Victoria Officer Development Program II.
September 7, Bank Victoria acquire 99,80% of PT Bank Swaguna's shares.
September 27, participating in Femme 2007 The 4th International Women's Exhibition.



27 September

April April 2007

April, Penandatanganan kerjasama dengan PT Melawai Jaya Realty untuk melakukan kerjasama pemilikan kios-kios di Blok M-Square.
4 April, Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru.
12 April, Peluncuran Layanan Pembayaran Tagihan Rekening PT Telkom.
27 April, Paparan Publik.

April, signing Blok-M Square Kiosk ownership credit program with PT Melawai Jaya Realty.
April 4, Opening of Pasar Baru sub branch.
April 12, launch of PTTelkom bill payment service.
April 27, Public Expose.

Mei May 2007

4 Mei, Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Senen.
18 Mei, Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Pecenongan.
25 Mei, Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Ketapang.

May 4, Opening of Senen sub branch.
May 18, Opening of Pecenongan sub branch.
May 25, Opening of Ketapang sub branch.

Juni June 2007

Juni, Penerbitan Bank Victoria Investor Newsletter.
June 2007, Publish of Bank Victoria Investor Newsletter.

November November 2007

7 November, Penandatanganan kerjasama dengan PT Mandala Airlines dalam rangka pemberian fasilitas kredit.

November 7, signing the credit facility with PT Mandala Airlines.



7 November

Desember December 2007

Desember, Soft Launching produk tabungan V-Plan.

7 Desember, Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Menara Cakrawala (Skyline).

14 Desember, Pembukaan Kantor Cabang Pembantu CBD Pluit.

26 Desember, Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Kalimalang.

27 Desember, Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Kemang dan Kantor Cabang Pembantu Joglo.



7 Desember



27 Desember

December, Soft launch of V-Plan saving product.

December 7, Opening of Menara Cakrawala (Skyline Tower) sub branch.

December 14, Opening of CBD Pluit sub branch.

December 26, Opening of Kalimalang sub branch.

December 27, Opening of Kemang and Joglo sub branches.



PENGHARGAAN

Rewards



- 2000 **Predikat "Sangat Bagus"** dari majalah Infobank
"Very Good" title from Infobank magazine.
- 2002 **The Best Public Banks** based on EVA Concept
The Best Public Banks based on EVA Concept
- 2003 **The Best Public Banks** based on EVA Concept
The Best Public Banks based on EVA Concept
- 2005 **Predikat "Sangat Bagus"** dari majalah Infobank
"Very Good" title from Infobank magazine.
- 2007 **Predikat Bank Non Devisa Terefisien ke-5** dari Harian Bisnis Indonesia
yang didukung oleh BI dan FEUI
The 5th Most Efficient Non-Foreign Exchange Bank from Bisnis Indonesia Daily that is supported by Bank Indonesia and Faculty of Economics University of Indonesia.
- 2007 **Predikat "Sangat Baik"** dari majalah Infobank
"Very Good" title from Infobank magazine.



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

Message from the President Commissioner

Bank Victoria menutup tahun 2007 dengan peningkatan laba yang cukup memuaskan, yaitu kenaikan sebesar 64,90%.

Dengan rasa syukur yang mendalam dapat saya laporan bahwa, di tengah kondisi persaingan yang ketat dan suku bunga yang berfluktuasi, Bank Victoria mendapatkan hasil yang memuaskan di tahun 2007. Bank Victoria menutup tahun 2007 dengan peningkatan laba yang cukup memuaskan, yaitu kenaikan sebesar 64,90% menjadi Rp 49,55 miliar. Hasil tersebut memantapkan posisi Bank Victoria untuk terus tumbuh dan berkembang.

Keberhasilan Bank Victoria mempertahankan pertumbuhan dan meningkatkan profitabilitasnya dicapai dengan mengandalkan kekuatan utama Bank Victoria yaitu menjaga kepercayaan masyarakat yang telah dibina selama bertahun-tahun

Dengan rasa syukur saya juga melaporkan di tahun 2007 Bank Victoria telah menyelesaikan investasi strategis pada Bank Swaguna. Dengan 6 buah jaringan kantor di luar Jakarta, Bank Swaguna akan memberikan dampak yang baik bagi perluasan usaha Bank Victoria.

Disamping investasi strategis ini, sebagai upaya mendekatkan diri kepada nasabah, Bank Victoria juga terus melanjutkan perluasan jaringan cabang Bank Victoria. Sampai dengan penutup tahun 2007, Bank Victoria telah membuka 46 cabang, yang tersebar di seluruh Jabodetabek.

Tata kelola perusahaan

Salah satu unsur penting dalam *best practice* perbankan modern adalah evaluasi berkala terhadap kegiatan operasi dan portofolio bisnis. Selama tahun 2007, Dewan Komisaris secara berkala mengunjungi cabang-cabang untuk melihat sendiri proses-proses yang diterapkan, guna menjaga integritas, keterbukaan dan profesionalisme.

Selama 12 bulan terakhir ini Dewan Komisaris telah mengadakan 4 kali rapat. Pertemuan-pertemuan tersebut memungkinkan kami mengevaluasi kinerja Bank serta tim manajemennya. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga bertemu sebanyak 9 kali guna membicarakan strategi serta mengevaluasi kinerja Bank secara keseluruhan.

Bank Victoria telah menutup tahun 2007 dengan laba dan pertumbuhan yang cukup memuaskan dan siap untuk menghadapi tantangan-tantangan di tahun mendatang.

Kepada Direksi, manajemen dan staf Bank Victoria, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas semangat, dedikasi dan kerjasama tim sepanjang tahun dalam meraih kinerja yang demikian baik.

Bank Victoria close year 2007 with quite satisfying profit growth 64,90%.

With a deep sense of gratitude I can report that in competition and fluctuating interest rate, Bank Victoria has managed satisfying result in 2007. Bank Victoria close year 2007 with profit increment, as much as 64,90% to Rp 49,55 billion. This result establishes the position of Bank Victoria to continue to grow and develop.

The success of Bank Victoria in maintaining the growth and increase in its profit is gined by relying on the main strength of Bank Victoria that is guarding the trust of the customer that has been cultivated for years.

With gratitude, I also report that in 2007 Bank Victoria has completed strategic investment in Bank Swaguna. With 6 branches network outside Jakarta, Bank Swaguna will give great impact to the expansion of Bank Victoria's business.

This strategic investment, made an effort to reach out to customer, and Bank Victoria also continues to expand the branch network of Bank Victoria. Up to the end of 2007, Bank Victoria has opened 46 branches, that is spread in all Jabodetabek area.

Corporate Governance

One of the important elements in modern banking best practice is periodical evaluation of operational activity and business portfolio. Throughout 2007, Board of Commissioner periodically visited branches to witness process in progress, to maintain integrity, accountabilities and professionalism.

For the last 12 moths, the Board of Commissioner has held four meetings. Those meetings enabled us to evaluate the performance of the management team. Board of Commissioner and Directors also met nine times to discuss strategy and to re-evaluate the Bank's performance.

Bank Victoria will close the year 2007 with profit and growth that is quite satisfactory and ready to face challenges in the years to come.

To the Directors, management, and Staff of Bank Victoria, we convey our highest appreciation for the spirit, dedication, and team work.

Penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada para nasabah dan pemegang saham atas dukungan mereka yang tak pernah putus. Mari bersama-sama kita memasuki tahun mendatang dengan penuh optimisme.

We would like to express our appreciation to customers and shareholders for their relentless support. Together, let's enter the years to come with optimism.

Atas Nama Dewan Komisaris PT Bank Victoria International Tbk.
On behalf of the Board of Commissioners PT Bank Victoria International Tbk.



Sulistiawati
Komisaris Utama
President Commissioner



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Message from the President Director

Dana Pihak Ketiga yang dapat dihimpun oleh Bank Victoria meningkat sebesar 62,67% atau mencapai Rp 3,58 triliun.

Selama tahun 2007 kondisi perekonomian Indonesia telah terpelihara dengan baik dan berdampak pula pada sektor perbankan Indonesia. Semuanya itu menciptakan iklim pertumbuhan yang baik, meskipun mendapat berbagai tekanan seperti gejolak kenaikan harga minyak dunia dan rembetan dampak krisis *subprime mortgage* di Amerika Serikat, yang memberikan dampak memperlambat pertumbuhan ekonomi global, termasuk Indonesia.

Beberapa indikator makro ekonomi dan finansial mencerminkan adanya upaya Pemerintah memelihara ketahanan perekonomian nasional, seperti pertumbuhan ekonomi mencapai 6,3%, sesuai target APBN tahun 2007. Laju inflasi terkendali mencapai 6,59%, masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia 6% plus-minus 1%. Suku bunga patokan perbankan BI rate selama tahun 2007 turun sebesar 175 basis poin hingga mencapai 8%. Dan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika berada pada level Rp 9.200,- – 9.300,-, yang dinyatakan sebagai nilai tukar yang stabil dikawasan Asia.

Penurunan BI rate telah mendapat respon dari pelaku pasar dan dunia usaha, dimana terjadi penurunan suku bunga perbankan secara bertahap, baik suku bunga simpanan maupun suku bunga pinjaman. Penurunan suku bunga perbankan diikuti pula membaiknya fungsi intermediasi dan kinerja perbankan nasional. Asset perbankan nasional posisi akhir Desember 2007 tumbuh 17,39% (y-o-y) atau mencapai Rp 1.890,23 triliun dengan nilai Kredit mencapai Rp 995,11 triliun atau tumbuh sebesar 26,42% (y-o-y). Dana Pihak Ketiga yang dapat dihimpun mencapai Rp 1.528,18 triliun atau tumbuh sebesar 17,67%. Pertumbuhan Kredit dan Dana Pihak Ketiga tersebut telah berhasil menaikkan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan nasional mencapai 65,12% yang merupakan level tertinggi sejak krisis ekonomi 1997/1998. Sementara itu tingkat *Non Performing Loan* (NPL) perbankan mengalami perbaikan, yaitu dari 6,98% untuk NPL bruto dan 3,63% untuk NPL net menjadi masing-masing 5,41% dan 2,29%. Kondisi pencapaian kinerja finansial perbankan ini merupakan indikator yang kuat bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan terus mengalami penguatan.

Seiring dengan membaiknya perekonomian makro dan kinerja finansial perbankan selama tahun 2007 tersebut, kinerja finansial Bank Victoria juga mencapai pertumbuhan yang cukup signifikan pada tahun 2007. Pencapaian pos-pos penting kinerja finansial Bank Victoria yang perlu dicatat pada tahun 2007 adalah total aset menjadi sebesar Rp 5,27 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 81,85% dibandingkan dengan tahun 2006 yang tercatat sebesar Rp 2,89 triliun.

Ditengah persaingan penghimpunan dana oleh perbankan, Dana Pihak Ketiga yang dapat dihimpun oleh Bank Victoria meningkat sebesar 62,67 % atau mencapai Rp 3,58 triliun. Hal ini menunjukkan

Deposits from customers increase 62,67% or reaching Rp 3,58 trillion.

Throughout 2007 the condition of economy in Indonesia is well cultivated and had an impact on banking in Indonesia. That creates a good growth climate, even though there were pressure such as the rise of price of oil and the impact of sub-prime mortgage crisis in the United State, which dented the global economic growth, including Indonesia.

Several macro economics and financial indicators reflects efforts of the government to maintain national economy, such as the economic growth that reached 6,3%, according to State Budget of the year 2007. Inflation rate reached 6,59%, within the range of Bank Indonesia's target that was 6% plus-minus 1%. Determined banking interest rate throughout 2007 declined to 8%. The exchange rate of Rupiah to US Dollar was in the level of Rp 9.200,- – 9.300,-, that was mentioned as steady exchange rate in Asia region.

The decline of BI rate got responses from market player and business realm, where there's a steady decrease in banking interest rate, such as interest rate of savings and loan. The decline of bank interest was also followed by the improvement of intermediation function and national banking performance. National banking asset at the end of December 2007 grew 17,39% (y-o-y) or reached Rp 1.890,23 trillion with credit value of Rp 995,11 trillion or grew as much as 26,42% (y-o-y). Deposits from customers reached Rp 1.528,18 trillion or grew 17,67%. The growth of credit and deposits from customers successfully raise the rate of Loan to Deposit Ratio (LDR) of national banking to 65,12% that is the highest level since the economic crisis in 1997/1998. Meanwhile the ratio of national banking Non Performing Loan (NPL) improved, from 6,98% for gross NPL and 3,63% for net NPL to 5,41% and 2,29% respectively. The condition of this banking financial performance achievement is a strong indicator that the trust of the society to banking industry is strengthening.

With the improvement of macro economics and banking financial performance in 2007, the financial performance of Bank Victoria also reached significant growth in 2007. The achievement of important posts in financial performance of Bank Victoria that needs to be noted in 2007 is a total asset of Rp 5,27 trillion, grew 81,85% compared to 2006 that was noted at Rp 2,89 trillion.

In the midst of bank competition, deposits from customers gathered by Bank Victoria increase 62,67% or reaching Rp 3,58 trillion. This shows that Bank Victoria is still trusted greatly by the society. The fund composition is still dominated by time deposit, as much as

bahwa Bank Victoria masih mendapatkan kepercayaan yang cukup besar dari masyarakat. Komposisi dana masih didominasi oleh deposito berjangka, yaitu sebesar 88,71%, sedangkan giro mencapai 6,36 % dan tabungan mencapai 4,93 % dari total Dana Pihak Ketiga periode Desember 2007.

Pertumbuhan Kredit yang disalurkan oleh Bank Victoria mencapai 76,41% sehingga tercatat sebesar Rp 2,02 triliun pada periode Desember 2007. Dari total kredit yang diberikan, sebesar Rp 705,30 miliar atau 34,93% disalurkan ke sektor kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM). Selain itu, Bank Victoria juga aktif memasarkan fasilitas Kredit Pemilikan Perumahan dan Apartemen yang membutuhkan pembiayaan dengan jangka waktu lebih lama. Untuk itu Bank Victoria menghimpun pendanaan jangka panjang melalui penerbitan Obligasi II BVIC 2007 sebesar Rp 200 miliar dan Obligasi Subordinasi I BVIC 2007 sebesar Rp 200 miliar.

Dalam kondisi tekanan penurunan suku bunga dan menipisnya margin bunga, Bank Victoria masih mampu meningkatkan pencapaian laba usaha secara signifikan sebesar 64,90% atau menjadi Rp 49,55 miliar.

Pencapaian pertumbuhan tersebut tercermin pula pada rasio keuangan, antara lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 19,58%, jauh diatas ketentuan minimum Bank Indonesia sebesar 8%, *Return on Equity* (ROE) meningkat menjadi 15,41% dibandingkan ROE tahun 2006 yang tercatat sebesar 12,11%. Begitu juga *Return on Asset* (ROA) yang tercatat sebesar 1,64 %. Pertumbuhan Kredit yang cukup besar dan disertai dengan kemampuan Bank Victoria untuk mengelola risiko kredit dengan baik, menghasilkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tahun 2007 sebesar 55,92% dengan *Non Performing Loan* (NPL) gross dan net masing-masing sebesar 2,39% dan 0,20%.

Selama tahun 2007 Bank telah memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk membuka 21 kantor operasional di wilayah Jabodetabek dan sampai dengan akhir Desember 2007 telah dilaksanakan pembukaannya sebanyak 14 kantor. Sehingga total jaringan kantor operasional sampai dengan Desember 2007 sebanyak 46 kantor. Perluasan jaringan kantor operasional merupakan salah satu strategi pengembangan usaha Bank Victoria ke depan untuk perluasan basis nasabah dan sekaligus memperluas jaringan bisnis Bank serta mendekatkan Bank Victoria dengan nasabah. Perluasan jaringan kantor masih terkonsentrasi di wilayah Jabodetabek dengan pertimbangan bahwa Jabodetabek merupakan wilayah dengan tingkat pertumbuhan PDB yang tertinggi di Indonesia. Untuk meningkatkan pelayan kepada nasabah dan dalam rangka ekspansi usaha, sesuai dengan rencana bisnis 2008 akan dibuka 30 kantor operasional, diantaranya 4 kantor cabang diluar Jakarta.

Dalam upaya memenuhi ketentuan program cetak biru Arsitektur Perbankan Indonesia (API) tentang penguatan permodalan Bank, Pemegang Saham Pengendali memiliki komitmen yang tinggi untuk memperkuat struktur permodalan Bank Victoria. Hal ini dapat terlihat adanya penambahan modal disetor pada tahun 2007 melalui *Exercise Waran* Seri IV sebesar Rp 32,384 Miliar, sehingga modal disetor Bank Victoria menjadi sebesar Rp 233,50 miliar dan total Ekuitas sebesar Rp 403,56 miliar.

Sementara itu dalam rangka mengembangkan diversifikasi usaha Bank pada kegiatan perbankan berbasis syariah, Bank Victoria mendapat peluang untuk melakukan akuisisi terhadap Bank Swaguna yang pada saat itu sedang mengalami kesulitan permodalan untuk memenuhi ketentuan program API. Pada Agustus 2007, rencana akuisisi Bank atas 99,80% saham Bank Swaguna telah disetujui oleh Bank Indonesia dan pada September 2007, Bank telah merealisasi penempatan modal pada Bank

88,71%, while demand deposit reached 6,36% and savings reached 4,93% from total deposits from customers of December 2007 period.

The growth of credit that is distributed by Bank Victoria reached 76,41% so is noted at Rp 2,02 trillion during the period of December 2007. From the total credit that is given, Rp 705,30 billion or 34,93% is distributed to micro small middle enterprise credit sector. Other than that, Bank Victoria also actively market the facility of Housing and Apartment Ownership Credit that needs funding with longer term. So, Bank Victoria gather long term funding through the publishing of Corporate Bond II BVIC 2007 Rp 200 billion and Subordinated Bond I BVIC 2007 Rp 200 billion.

In the condition were interest rate decrease and the narrowing of interest margin, Bank Victoria could still increase profit achievement significantly as much as 64,90% or to Rp 49,55 billion.

That growth achievement is also reflected on financial ratio, among other, Capital Adequacy Ratio (CAR) 19,58%, higher than minimum requirement from Bank Indonesia 8%, Return on Equity (ROE) increase to 15,41% compared to ROE in 2006 that is noted at 12,11%. As well as Return on Asset (ROA) that is noted at 1,64%. Adequate credit growth with the ability of Bank Victoria to manage credit risk well, produce Loan to Deposit Ratio (LDR) 55,92% with gross and net Non Performing Loan (NPL) 2,39% and 0,20% respectively.

During 2007 Bank obtained permission from Bank Indonesia to open 21 operating offices in Jabodetabek area and until the end of December 2007 has opened 14 offices, so the total number of operating offices up to December 2007 is 46 offices. The expansion of operating office is one of the business strategies of Bank Victoria to expand the customer basis and at the same time to expand the business network of the Bank and to bring Bank Victoria closer to its customer. Office network expansion is still concentrated on Jabodetabek area with the consideration that Jabodetabek is the area with the highest GDP growth in Indonesia. To increase the service to customer and to expand the business, in line with 2008 business plan, 30 operating offices will be opened, among them are four branches outside Jakarta.

In the effort to fulfill the requirement of Indonesia Banking Architecture blue print program about the strengthening of Bank capital, stock holders have high commitment to strengthen the capital of Bank Victoria. This can be seen through the addition of capital that was stored in 2007 through Exercise Warrant IV Rp 32,384 billion, Bank Victoria's paid up capital became Rp 233,50 billion and the total equity Rp 403,56 billion.

Meanwhile, to develop business diversification of the Bank in banking activities that is based on Syariah, Bank Victoria got the chance to acquire Bank Swaguna that had difficulties to fulfill Indonesia Banking Architecture requirement. In August 2007, the Bank's plan to acquire 99,80% of Bank Swaguna shares was approved by Bank Indonesia. In September 2007, Bank Victoria become the ultimate shareholders in Bank Swaguna. It made Bank Swaguna fulfill Indonesia Banking Architecture requirement. Bank Swaguna has a head office in Jakarta and branches in Bekasi, Cirebon, Bandung, Tegal and Denpasar. Bank Swaguna is planned

Swaguna, sehingga menjadikan Bank Victoria sebagai Pemegang Saham Pengendali, dan Bank Swaguna dapat memenuhi ketentuan API. Bank Swaguna memiliki kantor pusat di Jakarta dan kantor-kantor cabang di Bekasi, Cirebon, Bandung, Tegal dan Denpasar. Bank Swaguna direncanakan untuk dikonversi menjadi Bank Syariah.

Diversifikasi produk dan layanan merupakan strategi lain yang dilakukan Bank Victoria pada tahun 2007. Diversifikasi produk dan layanan ini semata-mata dilakukan untuk semakin menambah pelayanan dan memudahkan nasabah Bank Victoria. Sehingga pada akhirnya semakin memberikan nilai tambah Bank Victoria dimata nasabah yang telah ada maupun calon nasabah. Yang telah dilakukan pada tahun 2007 diantaranya adalah penambahan fitur layanan Transfer Multi Arah melalui ATM Victoria yang bekerja sama dengan jaringan Prima (ATM BCA). Bank Victoria juga melakukan kerjasama dengan PT. Telkom, sehingga nasabah Bank Victoria mendapat kemudahan dalam bentuk pelayanan pembayaran rekening telepon, Flexi dan internet Speedy. Serta *soft launching* V-Plan. V-Plan merupakan produk tabungan berjangka dimana nasabah mendapat perlindungan asuransi secara gratis serta dapat memilih hadiah secara langsung sesuai keinginan nasabah masing-masing.

Dalam upaya memenuhi ketentuan program cetakbiru Arsitektur Perbankan Indonesia (API) tentang penguatan permodalan Bank, Pemegang Saham Pengendali memiliki komitmen yang tinggi untuk memperkuat struktur permodalan Bank Victoria.

Teknologi Informasi sebagai tulang punggung operasional Bank memiliki peran yang sangat penting. Sehingga Bank Victoria terus melakukan penyempurnaan yang berkelanjutan termasuk penambahan kapasitas untuk mendukung kebutuhan volume operasional Bank yang semakin meningkat dan adanya penambahan jumlah jaringan kantor.

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko disemua aspek bisnis dan operasional yang ada saat ini secara berkelanjutan, maka selama tahun 2007 Bank Victoria aktif mengirimkan karyawan-karyawannya untuk mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko, dan hal ini akan berlanjut terus hingga seluruh staf dan karyawan Bank Victoria memiliki sertifikat manajemen risiko pada level yang sesuai jenjang masing-masing. Selain itu Satuan Kerja Manajemen Risiko juga terus melakukan penyempurnaan pengidentifikasi risiko Bank dari waktu ke waktu untuk menggambarkan risiko Bank yang lebih tepat, berpartisipasi mengikuti *Quantitative Impact Study* (QIS 5) serta pembentukan Tim Risiko dalam rangka persiapan pemenuhan standar kualifikasi penerapan Basel II.

Disisi lain dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Bank Victoria telah memiliki dan menetapkan komite-komite yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia, yaitu Komite Audit yang telah dibentuk sejak beberapa tahun yang lalu dan Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk pada tahun 2007. Komite-komite tersebut telah berperan dengan baik sehingga membantu kinerja Bank Victoria

to be converted to Bank Syariah.

Product and service diversification were other strategies that were carried out by Bank Victoria in 2007. Product and service diversification is done to add service and facilitate for Bank Victoria's customers. At the end it will give added value to Bank Victoria. Among the things that were done in 2007 were the addition of multi direction transfer service feature and transfer through ATM Victoria that work in cooperation with Prima network (ATM BCA). Bank Victoria also work in cooperation with PT.Telkom, so customer of Bank Victoria could get the facility in paying bills for telephone, Flexi, and Speedy internet. Bank Victoria soft launched V-Plan to diversify its products. V-Plan is a term saving product where customers get free insurance protection for free and a gift of choice.

In the effort to fulfill the requirement of Indonesia Banking Architecture blue print program about the strengthening of Bank capital, stock holders have high commitment to strengthen the capital of Bank Victoria.

Information Technology as the operational backbone of the Bank has a very important role. Bank Victoria continues to develop and adding capacity to support increasing Bank operational needs and the addition of branch network.

To continually support the implementation of risk management in every business and operational aspect that currently exist, throughout 2007 Bank Victoria actively sent its employees to participate in risk management certification, and it will continue to do so until the entire staff and employee of Bank Victoria has risk management certificate in the according level. Other than that, Risk Management unit also keeps developing the risk identification from time to time in order to accurately describe Bank risk, participate in Quantitative Impact Study (QIS 5) and the formation of Risk Team to prepare for the fulfillment of Basel II qualification standard.

On the other hand, in order to apply Good Corporate Governance (GCG), Bank Victoria has had and determine committees that are required by Bank Indonesia, which are Audit Committee that has been formed since several years ago, Risk Policy Committee, and Nomination & Remuneration Committee that was formed in 2007. The committees has performed well in helping the performance of Bank Victoria generally. Other than that in an effort to increase the implementation of GCG, we have completed several guidance among other, GCG Procedure, Board of Commissioner's tasks and responsibilities, Board of Directors' tasks and responsibilities; and execute GCG Self Assessment.

We are grateful of the success and achievement of financial performance that was obtained by the Bank throughout 2007. All the success and achievement were supported and contributed from all, both stockholders, Board of Commissioners, Board of Directors,

secara umum. Selain itu dalam upaya untuk meningkatkan penerapan GCG, kami telah melengkapi berbagai pedoman, diantaranya Pedoman Pelaksanaan GCG, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi; dan melakukan Self Assessment GCG, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Kami sangat mensyukuri atas keberhasilan dan pencapaian kinerja finansial yang diperoleh Bank selama tahun 2007. Semua itu tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi serta semangat kerja keras seluruh jajaran Bank, baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh karyawan. Untuk itu izinkan kami mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerjasama yang baik dan komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kinerja financial Bank. Selain itu kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bank Indonesia, Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia (IDX) dan instansi terkait lainnya yang senantiasa memberikan pembinaan dan bimbingan serta kerjasama yang baik. Secara khusus kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah sebagai mitra usaha yang setia memberikan kepercayaan yang begitu besar kepada Bank Victoria hingga saat ini. Sebagai penutup, kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan perlindungan dan petunjuk-Nya bagi kita dalam menyongsong hari depan yang lebih baik.

and employees. For that please let us express our highest gratitude for the good cooperation and high commitment to keep improving the financial performance of the Bank. We also would like to thank Bank Indonesia, Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange (IDX) and other related institution that always guide and cooperate well. We would like to especially express our gratitude to all customer as business partner who faithfully trust Bank Victoria greatly up until now. As a closing, hopefully God Almighty will always deliver His protection and guidance to us in facing a better tomorrow.

Atas Nama Direksi PT Bank Victoria International Tbk.
On behalf of the Board of Directors PT Bank Victoria International Tbk.



Daroel Oeloem Aboebakar
Direktur Utama
President Director

Laporan Tahunan • Annual Report

2007

TINJAUAN BISNIS
Business Review



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Dalam upaya meningkatkan Dana Pihak Ketiga, selama tahun 2007 Bank Victoria aktif menambah dan memperluas jaringan kantor yang berfokus di pusat-pusat bisnis dan perdagangan.

PENDANAAN

Fokus Bank Victoria dalam hal penghimpunan dana selama tahun 2007 adalah meningkatkan jumlah Dana Pihak Ketiga sekaligus menaikkan komposisi tabungan dan giro. Bank Victoria berhasil meningkatkan Dana Pihak Ketiga cukup signifikan yaitu sebesar 62,67%, sehingga pada akhir 2007 tercatat sebesar Rp 3,58 triliun. Dari total Rp 3,58 triliun tersebut, komposisi tabungan dan giro juga mengalami peningkatan sehingga mencapai 11,29%, dibandingkan tahun 2006 yang tercatat sebesar 8,89% dari total Dana Pihak Ketiga.

Dalam upaya meningkatkan Dana Pihak Ketiga tersebut, selama tahun 2007 Bank Victoria aktif menambah dan memperluas jaringan kantor yang berfokus di pusat-pusat bisnis dan perdagangan, aktif melakukan kerjasama dengan pihak ketiga seperti yayasan, instansi dan sekolah-sekolah yang dapat dengan segera meningkatkan jumlah rekening serta volume tabungan dan giro. Selain itu juga dilakukan penambahan tenaga marketing dan peningkatan kualitas serta pengetahuan SDM secara berkesinambungan untuk memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah.

Meskipun demikian komposisi Dana Pihak Ketiga saat ini pun masih jauh dibawah yang diharapkan. Sehingga ditahun 2008 masih akan terus dilakukan strategi-strategi yang bertujuan untuk semakin meningkatkan portofolio tabungan dan giro terhadap total Dana Pihak Ketiga. Karena Bank menyadari tabungan dan giro merupakan sumber pendanaan yang relatif lebih murah dibandingkan deposito berjangka, sehingga pada akhirnya dapat menurunkan cost of fund Bank Victoria. Dalam rangka diversifikasi produk tabungan maka pada 2008 Bank Victoria akan mengembangkan dan mengintensifkan pemasaran tabungan V-Plan. V-Plan merupakan tabungan berjangka dengan perlindungan asuransi jiwa secara cuma-cuma. Selain itu, nasabah juga akan mendapatkan hadiah langsung sesuai pilihan nasabah.

Adapun komposisi dana pihak ketiga sejak 2003-2007 adalah :

In the effort to raise deposit from customers, throughout 2007 Bank Victoria actively added and expanded branch network that focused in business and trade center

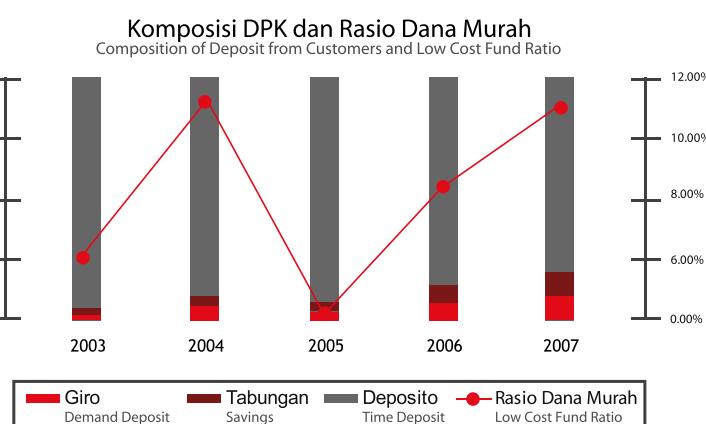
FINANCING

In the year 2007, Bank Victoria focus on increasing its deposit from customers and at the same time raise the composition of savings and demand deposits. Bank Victoria sucessfully raise deposit from customers by 62,67%, so by the end of 2007 it is noted at Rp 3,58 trillion. Compared to 2006, the composition of savings and demand deposits is also increase from 8,89% to 11,29% from the total of deposit from customers.

In the effort to raise deposit from customers, throughout 2007 Bank Victoria actively added and expanded branch network located in business and trade center, actively work in cooperation with third party such as foundation, institution, and schools that could increase the amount and numbers of account of saving and demand deposits. Other than that, Bank also has new marketing officers and increase the quality and knowledge of human resources continually to give premium service to all customer.

However, the current composition of deposit from customers is below expectation. The strategy in 2008 is to raise the saving and demand deposits portfolio. Bank realize that saving and demand deposits is a low cost funding source compared to time deposit. In the end, it could decrease the Bank's cost of fund. To diversify saving product, in 2008 Bank Victoria will develop and intensify the promotion of V-Plan savings. V-Plan is a term saving with free life insurance protection and a free gift of choice.

The composition of Deposit from Customers since 2003-2007 is as follows:



Selain dari Dana Pihak Ketiga, Bank Victoria juga memperbaiki struktur pendanaannya dengan menerbitkan Surat Berharga yaitu Obligasi II Bank Victoria Tahun 2007 sebesar Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar rupiah), berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat suku bunga 12% dan Obligasi Subordinasi I Bank Victoria Tahun 2007 sebesar Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar rupiah), berjangka waktu 10 tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 dengan tingkat suku bunga 12,5%. Obligasi dan Obligasi Subordinasi ini memperoleh peringkat dari Moody's Indonesia, berturut-turut yaitu A1.id (Stable Outlook) dan A3.id (Stable Outlook). Dengan penerbitan surat berharga ini, menjadi salah satu sumber pendanaan Bank untuk melakukan ekspansi usaha serta untuk memperbaiki *miss-match* jangka waktu pendanaan dalam pemberian kredit.

PERKREDITAN

Total Kredit yang diberikan Bank Victoria mencapai Rp 2,02 triliun pada akhir tahun 2007. Jumlah tersebut meningkat sangat signifikan yaitu sebesar 76,41% dibandingkan posisi yang sama tahun 2006. Sementara itu pertumbuhan kredit perbankan nasional pada tahun 2007 adalah sebesar 26,42%.

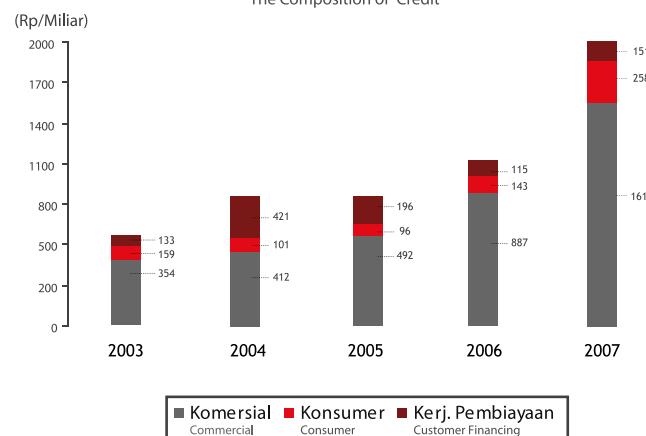
Kebijakan perekonomian yang dilakukan oleh pemerintah dan didukung dengan kebijakan Bank Indonesia yang menurunkan BI Rate disikapi oleh pelaku perbankan dengan juga melakukan penurunan suku bunga yang menjadi salah satu pendorong keberhasilan Bank Victoria dalam pencapaian target Kredit.

Pertumbuhan jumlah Kredit yang diberikan mendapat porsi sumbangan terbesar dari pertumbuhan kredit komersil. Pada akhir tahun 2007, komposisi kredit komersil mencapai 79,75% dari total Kredit yang diberikan. Kredit komersil tersebut tercatat sebesar Rp 1,61 triliun pada akhir tahun 2007, meningkat sebesar Rp 723 miliar atau sebesar 81,51% dibandingkan periode yang sama tahun 2006. Pengucuran dana tersebut diberikan dalam berbagai bentuk seperti kredit modal kerja, pinjaman rekening koran maupun kredit investasi kepada berbagai sektor.

Sedangkan kredit konsumen Bank Victoria yang disalurkan dalam berbagai bentuk seperti V-KPR (Kredit Pemilikan Rumah), V-Multi (Kredit Multi Guna), V-KKB (Kredit Kendaraan Bermotor), V-KPS (Kredit Kepemilikan Strata) dan lain-lain meningkat sebesar 80,42% dibandingkan tahun 2006. Peningkatan tersebut terutama mendapat kontribusi dari Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen seiring dengan meningkatnya industri properti nasional. V-KPR meningkat menjadi Rp 193,08 miliar dalam tahun 2007.

Adapun komposisi kredit yang diberikan 2003-2007 adalah :

Komposisi Kredit yang Diberikan
The Composition of Credit



Beside deposit from customers, Bank Victoria also improves the funding structure by issuing securities that are corporate bond II Bank Victoria 2007 Rp 200.000.000.000,- (two hundred billion rupiah), five year term with 12% interest rate and subordinated bond I Bank Victoria 2007 Rp 200.000.000.000,- (two hundred billion rupiah), ten years term with call option at the fifth year with 12,5% interest rate. These securities ranked by Moody's Indonesia, A1.id (Stable Outlook) and A3.id (Stable Outlook) respectively. With the issuing of these securities, will improve Bank's source for funding to expand the business and improve funding term mismatch in giving loan.

CREDIT

Total credit given by Bank Victoria reached Rp 2,02 trillion by the end of 2007. This amount increase significantly 76,41% compared to the same position in 2006. Meanwhile the growth of national banking credit in 2007 was 26,42%.

The economic policy of the government and Bank Indonesia was to lower BI Rate, with responding banking industry by lowering interest rate. It was one of the encouragements to the success of Bank Victoria in achieving credit target.

The growth of credit got the biggest contribution proportion from commercial credit growth. By the end of 2007, commercial credit composition reached 79,75% from total given credit. Commercial credit was noted at Rp 1,61 trillion at the end of 2007, an increase of Rp 723 billion or as much as 81,51% compared to the same period in 2006. Credit distribution was given in various forms such as working capital credit, current account loan and investment credit on various sectors.

Meanwhile consumer credit of Bank Victoria was distributed in various form such as V-KPR (House Ownership Credit), V-Multi (Multifunction Credit), V-KKB (Car Ownership Credit), V-KPS (Stratified Ownership Credit) and others increased 80,42% compared to 2006. The increase mainly got its contribution from House and Apartment Ownership Credit due to national property industry increased. V-KPR increased to Rp 193,08 billion in 2007.

The composition of given credit in 2003-2007 is as follows:

Sejalan dengan meningkatnya Kredit yang diberikan, Bank Victoria juga senantiasa meningkatkan pengelolaan kualitas aktivanya secara pro-aktif untuk menekan kredit bermasalah. Bank Victoria memiliki unit kerja Pengawasan dan Evaluasi Perkreditan yang salah satu tugasnya memantau secara aktif perkembangan kualitas dari kredit-kredit yang telah dikurangkan oleh Bank Victoria, agar peningkatan portofolio Kredit yang diberikan tidak diikuti oleh peningkatan kredit yang bermasalah, bahkan sebaliknya komposisi kredit yang bermasalah semakin mengalami penurunan. Selain itu, Bank Victoria juga telah melakukan pencadangan sesuai ketentuan yang diutarakan oleh Bank Indonesia. Akhir tahun 2007 NPL Bank sebesar 2,39% dan 0,20% masing-masing untuk bruto dan netto.

Di masa mendatang, Bank Victoria akan terus mengusahakan porsi pembiayaan yang lebih besar pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang realisasinya selama tahun 2007 adalah sebesar 34,93% dari total Kredit yang diberikan.

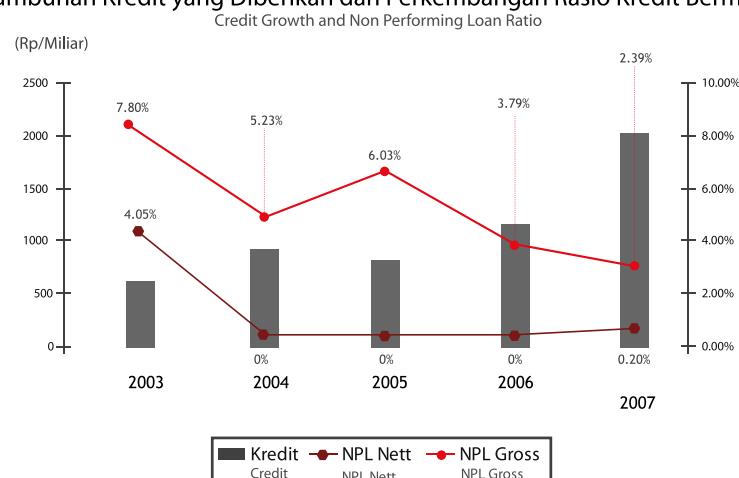
Pertumbuhan kredit yang diberikan dan perkembangan rasio kredit bermasalah 2003-2007:

In line with the increase of credit, Bank Victoria also always proactively improve the management of asset quality to decrease non performing loan. Bank Victoria has a Credit Supervisory and Evaluation division whom actively supervise the quality of credit that has been distributed by Bank Victoria, so the raise of credit portfolio is not followed by non performing loan, but on the other hand it keep decreasing. Other than that, Bank Victoria also has reserve according to requirement of Bank Indonesia. By the end of 2007 NPL Bank were 2,39% and 0,20% each for gross and net.

In the future, Bank Victoria will continue to expand in Micro, Small, and Medium Enterprise sector that was realized throughout 2007 as much as 34,93% of the total credit.

Credit growth and non performing loan ratio in 2003-2007:

Pertumbuhan Kredit yang Diberikan dan Perkembangan Rasio Kredit Bermasalah

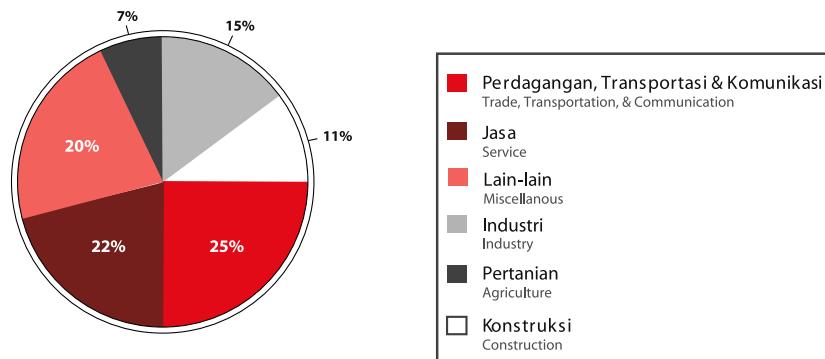


Klasifikasi Kolektibilitas Kredit (Rp/Juta)
Loan Collectibility Classification (Rp/Million)

	2007		2006		Current Special Mention Substandar Doubtful Loss Amount Allowance Credit Net NPLNett
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Lancar	1.879.472	95.06	1.069.165	93.40	
Dalam Perhatian Khusus	64.256	2.55	32.153	2.81	
Kurang Lancar	15.786	0.18	594	0.05	
Diragukan	8.608	0.05	5.740	0.50	
Macet	51.325	2.16	37.094	3.24	
Jumlah	2.019.447	100.00	1.144.746	100.00	
Penyisihan Kerugian	(66.264)		(56.055)		
Jumlah Kredit Bersih	1.953.183		1.088.691		
NPL Netto		0.20		0	

Komposisi Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi

Credit Composition Based on Economic Sector



TREASURI

Unit kerja Treasuri Bank Victoria memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola pendanaan Bank secara keseluruhan dan memastikan pengelolaan aktiva dan pasiva Bank secara konsisten mengikuti strategi bisnis yang ditetapkan. Unit kerja ini juga bertugas untuk menjaga kepatuhan Bank terhadap beberapa ketentuan Bank Indonesia antara lain Giro Wajib Minimum, *Loan to Deposit Ratio*.

Dari sisi komersial, unit kerja ini aktif melakukan jual beli surat berharga untuk mendukung dan menjaga hasil yang optimal bagi Bank Victoria. Investasi pada surat berharga dilakukan secara selektif sesuai dengan prinsip kehati-hatian Bank. Dengan semakin berkembangnya Bank Victoria, maka portofolio yang dikelola oleh treasuri juga mengalami pertumbuhan dari Rp 1,33 triliun pada tahun 2006 menjadi Rp 2,48 triliun atau meningkat sebesar 86,47%.

Meskipun portofolio yang dikelola treasuri mengalami peningkatan secara cukup signifikan, akan tetapi Bank senantiasa menjaga rasio jumlah surat berharga terhadap total aktiva dalam level yang wajar. Karena Bank Victoria sebagai lembaga perantara keuangan senantiasa mengutamakan fungsi intermediasi.

Adapun komposisi Surat Berharga per Desember 2007 adalah sebagai berikut :

TREASURY

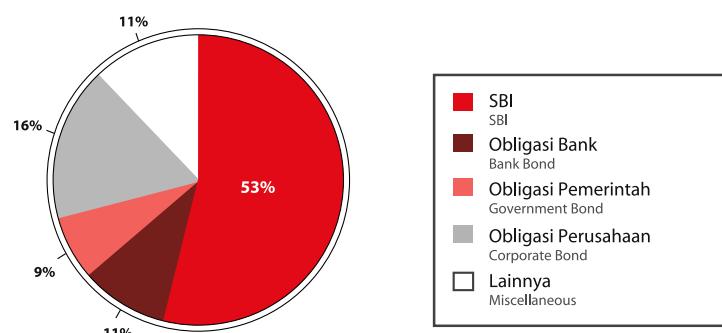
The Treasury division has a main responsibility to manage the bank's overall funding and to ensure that asset and liabilities management is consistent with the bank's policies and business strategies. This division also has a task to maintain bank's compliance to several regulations of Bank Indonesia, among others, minimum reserve requirement, *Loan to Deposit Ratio*.

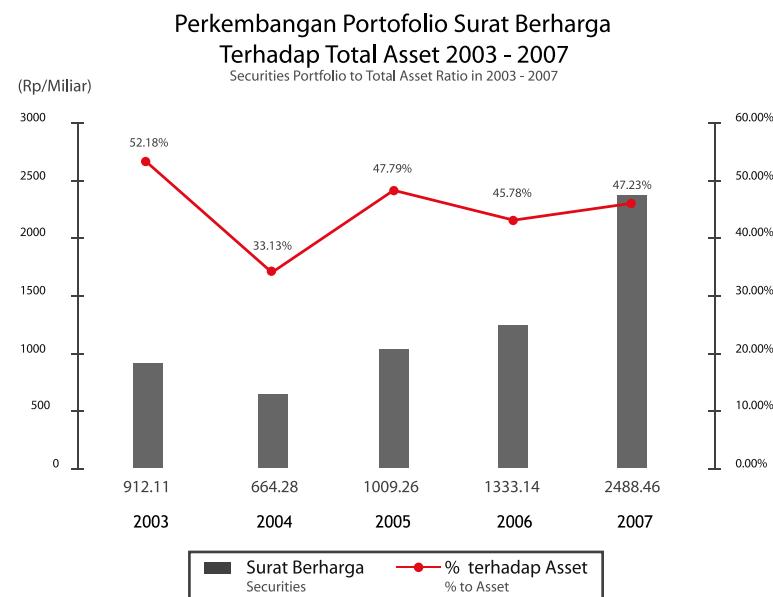
From the commercial side, this division actively trades securities to support and maintain optimum result for Bank Victoria. Investment in securities is done selectively according to the prudent banking principles. In line with the expanding of Bank Victoria, the securities portfolio managed by treasury also grew from Rp 1,33 trillion in 2006 to Rp 2,48 trillion or grew 86,47%. Even though the portfolio that is managed by treasury increase significantly, but Bank Victoria always keep the ratio of total securities to total asset in a fair level because Bank Victoria as intermediary institution always put forward the function of intermediation.

The composition of securities by December 2007 is as follows:

Komposisi Surat Berharga Per Desember 2007

Compositon of Securities by December 2007



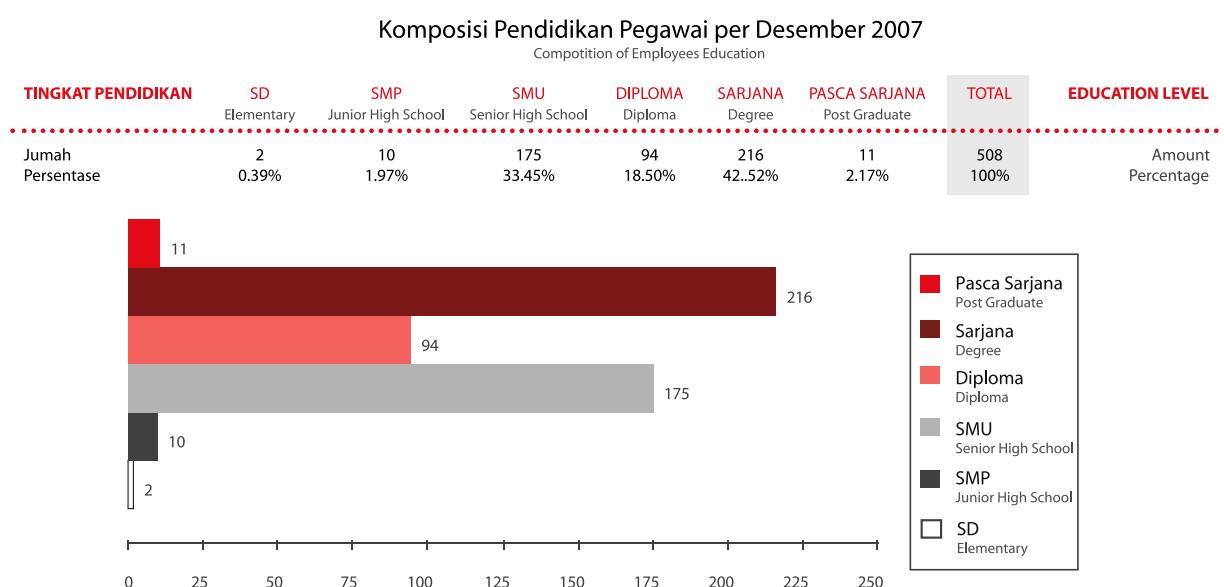


SUMBER DAYA MANUSIA

Seiring dengan perkembangan bisnis yang ditandai semakin bertambahnya jumlah jaringan kantor hingga mencapai 46 kantor, selama tahun 2007 Bank Victoria telah merekrut sebanyak 126 karyawan sehingga total berjumlah 508 karyawan pada akhir tahun 2007. Mayoritas karyawan yaitu sebesar 63,19% telah menyelesaikan pendidikan tinggi baik diploma, sarjana maupun pasca sarjana.

HUMAN RESOURCES

Due to business development that is marked with the addition of branch network to 46 branches, throughout 2007 Bank Victoria has recruited 126 employees so the total of employee is 508 by the end of 2007. The majority of employees as many as 63,19% has completed higher education both diploma, degree and post graduate.



Bank Victoria menaruh perhatian lebih pada kualitas SDM yang dimiliki. Karena Bank Victoria meyakini bahwa kualitas SDM sangat mempengaruhi kualitas kinerja sebagai *output*-nya. Untuk itu, Bank Victoria secara aktif melakukan perekrutan dan pelatihan untuk mendapatkan kualitas yang terus membaik. Pelatihan yang dilakukan baik bersifat rutin maupun disesuaikan dengan kebutuhan. Bank Victoria menyadari peningkatan kualitas layanan kepada nasabah tidak akan mungkin dilakukan tanpa didukung oleh kualitas SDM yang memadai. Sehingga Bank Victoria, dalam pengembangan SDM, selalu fokus untuk mengembangkan karyawannya agar memiliki *value* yang sesuai dengan dunia bisnis khususnya perbankan yang terus berkembang.

Komitmen Bank Victoria terhadap pengembangan kualitas SDM diwujudkan dengan diselenggarakannya berbagai pelatihan-pelatihan untuk semua level karyawan. Baik pelatihan yang dilakukan oleh internal maupun pelatihan eksternal. Beberapa pelatihan yang telah dilaksanakan selama tahun 2007 antara lain *Training Service Excellence* dan penerapan KYC serta pengkinian data nasabah yang dilaksanakan secara berkesinambungan khususnya kepada *front liner* Bank; pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi marketing kredit Bank, baik kredit konsumen maupun kredit komersil; serta untuk mendukung program pemerintah khususnya meningkatkan eksistensi Bank Syariah di Indonesia serta dalam rangka persiapan konversi anak perusahaan menjadi Bank Syariah, maka Bank Victoria juga telah mengirimkan beberapa karyawan dan Direktur untuk mengikuti pelatihan mengenai Bank Syariah.

Dalam rangka mendapatkan SDM yang berkualitas maka pada tahun 2007 Bank Victoria telah menyelenggarakan *Officer Development Program* (ODP) yang merupakan program perekrutan tenaga-tenaga lulusan terbaik dari berbagai universitas untuk mendapat pelatihan secara insentif dibidang perbankan. Setelah masa pelatihan diharapkan mereka menjadi tenaga kerja yang siap pakai dan berkompeten untuk mengisi berbagai jabatan yang ada. Program perekrutan dan pelatihan ini merupakan yang kedua kalinya dilakukan oleh Bank Victoria setelah berhasil pada angkatan pertama yang telah dilaksanakan pada tahun 2005.

Selain meningkatkan kualitas SDM dengan pelatihan-pelatihan, Bank Victoria juga telah mengembangkan *intranet*, yaitu suatu fasilitas yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan di seluruh jaringan kantor Bank untuk mempelajari dan mengetahui kebijakan ataupun *Standard Operating Procedure* (SOP) dan peraturan-peraturan terkini dibidang perbankan.

Selain upaya meningkatkan kompetensi dan ketrampilan karyawan, Bank Victoria juga menaruh perhatian pada pembinaan rasa kebersamaan antar karyawan dan meningkatkan semangat bekerja di dalam organisasi. Hal ini dilakukan melalui berbagai acara *gathering* seperti perayaan ulang tahun Bank Victoria, acara buka puasa bersama dan lain sebagainya. Selain itu, Bank Victoria juga menerbitkan majalah internal "Victoria News" yang berisi berita dan aktifitas Bank Victoria setiap bulannya.

PERLUASAN JARINGAN KANTOR

Sejalan dengan visi Bank Victoria untuk menjadi bank ritel maka Bank aktif melakukan perluasan jaringan kantor. Selama tahun 2007, Bank Victoria telah menambah 13 kantor cabang pembantu dan 1 kantor kas baru, sehingga seluruh jaringan kantor Bank berjumlah 46 kantor yang tersebar di Jabodetabek. Selain pembukaan 14 kantor tersebut dan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2007, pada akhir tahun 2007 Bank Victoria juga telah mendapatkan ijin dari Bank Indonesia untuk pembukaan 6 kantor cabang pembantu dan 1 kantor kas. Ketujuh kantor tersebut telah direalisasikan pembukaannya pada awal tahun 2008.

Bank Victoria believes that the quality of human resources has a deep impact to the quality of performance on output. For that, Bank Victoria actively conducts recruitment and training programs to get better quality employees. Bank Victoria realizes the improvement of service quality to customer is possible through the support of qualiting human resources. Bank Victoria focus on developing the employee to raise their value and suits to the business world especially in the banking industry.

Bank Victoria's commitment to develop human resources quality is manifested through various trainings for employees of all levels, both internally and externally executed training. Among of the several trainings that has been done in 2007 are Service Excellence Training, implementation of KYC and continuously customer data updating especially to the Bank's front liner; trainings to improve the Bank credit marketing competence, both consumer and commercial credit; and to support government programs especially to raise the existence of Bank Syariah in Indonesia and to prepare the conversion of subsidiary to Bank Syariah, Bank Victoria also has sent several employees and directors to participate in training about Bank Syariah.

In order to get qualified human resources in 2007 Bank Victoria has held Officer Development Program (ODP) which is a recruitment program for graduate from various universities to be trained intensively in banking. After training period they are expected to be ready to work and competent to fill-in various positions. This recruitment and training program is hel by Bank Victoria for the second time after successfully done for the first graduate in 2005.

In line with improving the quality of human resource by trainings, Bank Victoria also developed intranet, a facility that could easily be accessed by all employee in the Bank branch network to learn and know about current policies, Standard Operating Procedure (SOP), and regulations in banking.

Beside the effort to improve competence and skills of employees, Bank Victoria also pays attention to the building of togetherness between employees and improve working spirit in the organization. This is done through various gathering events such as the celebration of Bank Victoria anniversary, breaking fast together and so on. Other than that, Bank Victoria also publish internal magazine "Victoria News" that consist of monthly news and activities of Bank Victoria.



Victoria Newsletter

Jaringan usaha Bank Victoria juga ditunjang dengan adanya ATM Victoria yang bekerja sama dengan jaringan Rintis. Sehingga seluruh nasabah Bank Victoria yang telah memiliki kartu ATM Victoria, dapat melakukan transaksi perbankan melalui mesin ATM BCA dan mesin ATM milik seluruh bank yang juga ikut menggunakan jaringan Rintis tersebut. Saat ini, transaksi yang dapat dilakukan menggunakan ATM Victoria antara lain pengambilan tunai, pengecekan saldo, transfer multi arah dengan rekening ke seluruh Bank yang ikut serta pada jaringan Rintis, transaksi debit di merchant-merchant, dan sebagainya. Di masa mendatang, Bank Victoria berkomitmen untuk terus meningkatkan fitur-fitur pelayanan melalui ATM Victoria yang dapat semakin memberikan kemudahan bagi nasabah Bank Victoria dalam melakukan transaksi perbankan dimana pun mereka berada.

Sesuai dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2008, Bank Victoria merencanakan untuk secara konsisten melakukan perluasan jaringan kantor baik di wilayah Jabodetabek maupun melakukan ekspansi di luar Jabodetabek. Untuk mengelola jaringan kantor Bank yang terus diperluas, maka telah dibentuk Unit Branch Banking. Tugas dan tanggung jawab *Branch Banking* adalah melakukan koordinasi, mengevaluasi serta membantu meningkatkan kinerja seluruh kantor-kantor cabang yang dimiliki Bank. Selain itu, juga bertindak sebagai koordinator dalam persiapan pembukaan kantor-kantor baru mulai dari persiapan lokasi, SDM yang diperlukan sampai dengan sarana dan prasarana yang diperlukan. Semua tugas dan tanggung jawab tersebut dilakukan bekerja sama dengan unit-unit kerja terkait. Dengan dibantu Branch Banking ini, diharapkan Bank Victoria dapat semakin meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional Bank.

TEKNOLOGI INFORMASI

Dengan visi Teknologi Informasi (TI) yang aman, nyaman, efektif dan efisien dan didukung oleh tiga aspek penting yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), Proses dan Teknologi Informasi itu sendiri, maka selama tahun 2007 Bank Victoria telah melakukan pengembangan yang intensif dalam penggunaan Teknologi Informasi untuk mendukung bisnis Bank baik pengembangan aplikasi maupun pengembangan sistem informasi manajemen.

Untuk menjaga kepercayaan para nasabah dan agar nasabah merasa nyaman dalam bertransaksi, faktor keamanan dalam penggunaan TI menjadi aspek yang menentukan dan menjadi perhatian utama Bank Victoria.

Selain itu kecanggihan teknologi informasi yang digunakan juga didukung oleh SDM yang kompeten. Kualitas SDM di unit kerja IT Bank Victoria dirancang dengan seksama sejak proses rekrutmen dan terus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan sesuai bidang masing-masing.

Pencapaian target bisnis Bank Victoria sangat ditunjang oleh optimalisasi peran TI yang terus dikembangkan sehingga pengembangan TI yang dilakukan tidak akan lepas dari ketataan dan kepatuhan terhadap regulasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia maupun instansi-instansi yang berwenang lainnya.

Dengan dukungan infrastruktur Teknologi Informasi yang telah ada dan rencana pengembangan ke depan, Bank Victoria selalu memiliki semangat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada para nasabah dari waktu ke waktu.

THE EXPANSION OF BRANCH NETWORK

In line with the vision of Bank Victoria to become a retail bank, Bank Victoria actively expands the network of branches. Throughout 2007, Bank Victoria has added 13 sub branches and one new cash office. At the end of 2007, the network consists of 46 branches located in Jabodetabek. Besides the opening of 14 offices and according to Bank Business Plan 2007, at the end of 2007 Bank Victoria obtained permission from Bank Indonesia to open 6 sub branches and one cash office, which will be opened by the beginning of 2008.

The business network of Bank Victoria is also supported by ATM Victoria that work in cooperation with Rintis network, where all customer of Bank Victoria that has ATM Victoria card could do their banking through ATM BCA and all ATM in Rintis network. Currently, banking that could be done through ATM Victoria among others, cash withdrawal, balance checking, multidirectional transfer with all account in Rintis network, debit in merchants and so on. In the future, Bank Victoria is committed to increase the features of services through ATM Victoria that could facilitate customer of Bank Victoria in their banking wherever they are.

In line with Bank Business Plan of 2008, Bank Victoria plans to consistently expand branch network both within Jabodetabek and outside Jabodetabek. To manage branch network that is expanded, Banking Branch Division was formed. The task and responsible of Branch Banking are to coordinate, evaluate and improve the performance of the entire branches. Besides, Branch Banking also acts as coordinator in preparing new branch, such as branch location, human resources required, etc. With the help of Branch Banking, Bank Victoria is expected to improve the efficiency and effectiveness.

INFORMATION TECHNOLOGY

With a vision of information technology (IT) that is safe, comfortable, effective, efficient and supported by three important aspects which are human resources, processing and information technology itself, throughout 2007 Bank Victoria has done some intensive development in the usage of information technology to support business both application development and information management system development.

To maintain the trust of customer and in order to comfort the customer in their banking, the security factor in IT usage is a deciding aspect and is the main attention of Bank Victoria.

Other than that, the sophistication of information technology being used is also supported by competent human resources. The quality of human resources in Bank Victoria IT division is carefully designed since the recruitment process and is improved by trainings according to their field.

The achievement of Bank Victoria business target is supported by the optimization of the role of IT that is always developed so the IT development that is done should be complied to the regulations that are issued by Bank Indonesia and other authority.

With the support of existing information technology infrastructure and future development plan, Bank Victoria always has the spirit to improve the quality of service to its customer from time to time.

KEGIATAN SOSIAL

Tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu bagian dari implementasi *Good Corporate Governance* industri perbankan yang telah diatur dalam Arsitektur Perbankan Indonesia. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen Bank Victoria untuk turut serta mendukung berbagai aktifitas sosial baik didalam lingkungan maupun diluar lingkungan Bank. Selama tahun 2007, Bank Victoria telah melakukan beberapa kegiatan seperti *gathering* seluruh karyawan Bank, santunan kepada keluarga karyawan Bank yang membutuhkan dan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan seperti panti asuhan, pesantren dan sebagainya.

ANAK PERUSAHAAN

Pada bulan September 2007, Bank Victoria telah resmi mengakuisisi PT Bank Swaguna (Bank Swaguna) dengan melakukan penyerahan sebesar 99,80% modal Bank Swaguna. Dalam rangka pemenuhan salah satu pilar Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yaitu pemenuhan permodalan minimum Bank, maka Bank Victoria melakukan penambahan modal kepada anak perusahaan sehingga penyerahan Bank Victoria bertambah menjadi 99,98%.

Bank Swaguna yang memiliki 8 jaringan kantor yang tersebar di lima kota yaitu Jakarta, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tegal dan Denpasar serta fokus pada ritel Bank, diharapkan dapat bersinergi dengan Bank Victoria sehingga pada akhirnya meningkatkan kinerja kedua belah pihak.

SOCIAL ACTIVITY

Corporate Social Responsibility is part of good corporate governance implementation in banking industry, which includes in Indonesia Banking Architecture. It is one of Bank Victoria commitment to support social activity. In 2007, Bank Victoria held some activities such as employees gathering, social donation to staff's family in need, social donation to public society e.g orphanage, pesantren, etc.

SUBSIDIARY

In September 2007, Bank Victoria officially acquire PT Bank Swaguna (Bank Swaguna) by investing in 99,80% of the Bank Swaguna's shares. To fulfill one of the pillars of Indonesia Banking Architecture, Bank Victoria increase shares to 99,98%.

Bank Swaguna has 8 branches network that is distributed in five cities which are Jakarta, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tegal and Denpasar and focuses in retail Bank. Bank Swaguna is expected to synergize with Bank Victoria so in the end increase the performance of both parties.





PRODUK & JASA

Products & Services



Produk Simpanan

Rekening Giro

Rekening Koran untuk nasabah perorangan maupun badan hukum, yang dapat ditarik sewaktu-waktu dan menawarkan suku bunga yang kompetitif.

Tabungan Victoria

Rekening tabungan dengan kemudahan bertransaksi melalui ATM Victoria yang bekerjasama dengan jaringan ATM BCA dan menawarkan suku bunga yang kompetitif, serta fasilitas auto debet pembayaran tagihan PLN Praqtis dan tagihan Telkom.

Tabungan V-Pro

Rekening Tabungan dengan suku bunga berjangka yang kompetitif dan poin reward yang dapat ditukarkan dengan bermacam-macam hadiah menarik. Memberikan kemudahan bertransaksi melalui ATM Victoria yang bekerja sama dengan jaringan ATM BCA, serta fasilitas autodebet pembayaran tagihan PLN Praqtis dan Telkom.

Tabungan V-Plan

Rekening Tabungan berencana yang dapat membantu pengaturan dana untuk berbagai kebutuhan. Berhadiah langsung sesuai pilihan nasabah dan perlindungan asuransi jiwa secara gratis.

Tabungan V-Junior

Rekening Tabungan untuk nasabah junior dengan hadiah-hadiah langsung yang menarik serta suku bunga yang kompetitif.

Deposito Berjangka

Simpanan berjangka untuk nasabah perorangan maupun badan hukum yang pencairan dananya hanya dapat dilakukan pada akhir

Saving Products

Demand Deposits

Account for both individual and corporate customers that can be withdrawn anytime and has a competitive interest rate.

Victoria Saving

Saving account with ATM facility through ATM Victoria that work in cooperation with ATM BCA network. It offers competitive interest rate and facility of PLN Praqtis and Telkom bill auto payment.

V-Pro Saving

Saving account with stratified interest rate and point reward system that can be exchanged with various gifts. Providing facility in transaction through ATM Victoria that work in cooperation with ATM BCA network, and the facility of PLN Praqtis and Telkom bill auto payment.

V-Plan Saving

Saving account that can assist financial planning for various needs. Customer get a free gift of choice and free life insurance protection.

V-Junior Saving

Saving account for junior customer with interesting free gifts and competitive interest rate.

Time Deposits

Periodical deposits for both individual customer and corporate customer with fixed time period, such as one month, three months, six months or twelve months.

jangka waktu tertentu, yaitu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan atau 12 (dua belas) bulan.

Deposito On Call

Simpanan Berjangka untuk nasabah perorangan maupun badan hukum dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) bulan.



Produk Pinjaman/Kredit

Kredit Modal Kerja

Kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

V - KI



Kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membiayai investasi perusahaan, misalnya pembelian mesin, gedung atau hal lainnya untuk menunjang kegiatan usaha.

V - KPR



Fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai pembelian atau renovasi rumah, apartemen atau kavling siap bangun.

V - KKB



Fasilitas kredit yang dapat digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor baik baru maupun bekas.

V - KMG



Fasilitas kredit dengan rumah yang ditinggali sebagai agunan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan seperti biaya pendidikan, biaya pernikahan, biaya liburan dan lain sebagainya.

On Call Deposits

Periodical deposits for both individual and corporate customer with period of time that is less than a month.

Loan Products

Working Capital Loan

Credit that is given to fulfil company's operational working capital need.

V - KI



Credit that is given to finance capital investment, for example new machinery, building procurement, etc.

V - KPR



Credit facility to be used for financing home ownership and apartments.

V - KKB



Credit facility to finance ownership of automobiles both new and used.

V - KMG



Credit facility with house as mortgage, to finance various needs such as education, wedding, and others.



Jasa Layanan

Kliring/Inkaso

Layanan pengiriman maupun penerimaan uang antar Bank.

Bank Garansi

Bank melayani pembukaan berbagai jenis Bank Garansi seperti *Bid Bond*, *Advance Payment Bond* dan *Performance Bond* serta untuk keperluan kepabeanan.

Pembayaran Listrik PLN Praqtis & Telkom

victoria[®] service
pembayaran pln & telkom

Jasa pembayaran tagihan listrik dan telepon secara on line baik untuk nasabah maupun non nasabah.

Pembayaran Gaji Karyawan (Payroll)

Layanan bagi nasabah perusahaan yang memberikan kemudahan dalam hal pembayaran gaji karyawannya.

Money Changer

Jasa pelayanan baik bagi nasabah maupun non nasabah untuk melakukan penukaran/jual beli berbagai mata uang asing.

ATM Victoria

Kartu ATM yang dapat digunakan oleh nasabah untuk kemudahan bertransaksi seperti penarikan tunai, transfer antar rekening, cek saldo, berbelanja (kartu debit) di seluruh jaringan ATM BCA dan merchant yang tersebar di seluruh nusantara, dll.

Services

Clearing

Inter-bank money delivery and receiving service.

Bank Guarantee

Various types of Bank Garansi such as Bid Bond, Advance Payment Bond and Performance Bond and customs needs.

PLN Praqtis & Telkom Payment

victoria[®] service
pembayaran pln & telkom

On-line electricity and phone bill payment service both for customer and non-customer.

Payroll

Service provided for corporate customer to facilitate payment of employee salary.

Money Changer

Service for both customer and non-customer to exchange various foreign currencies.

ATM Victoria

victoria[®] atm
anjungan tunai mandiri

ATM card that can be used by customer for transaction facility such as cash withdrawal, money transfer, account checking, shopping (debit card) in all ATM BCA network and merchant across Indonesia, etc

Laporan Tahunan • Annual Report

2007

TINJAUAN MANAJEMEN
Management Review



Bank Victoria terus berupaya untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance - GCG*) yang baik dan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan bisnisnya.

Sebagai salah satu bank publik, Bank Victoria menyadari bahwa akuntabilitas merupakan salah satu tolak ukur yang dilakukan oleh *stakeholders* sekaligus meningkatkan nilai tambah Bank Victoria bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya . Dengan alasan tersebut maka seiring dengan pertumbuhan usaha, Bank Victoria terus berupaya untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance - GCG*) yang baik dan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

Pada prakteknya, Bank Victoria terus berupaya mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan kepuatan sesuai dengan semangat yang dikandung dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006 Tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas PBI No.8/4/PBI/2006.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan, Bank Victoria berpedoman pada lima prinsip GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Dimana kelima prinsip tersebut senantiasa diterapkan dalam kegiatan bisnis dan pelaksanaan operasional Bank sehari-hari. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite, penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan eksternal, penerapan manajemen risiko, transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.

Dewan Komisaris

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2007, Bank Victoria telah mengangkat Bpk. Gunawan Tenggarahardja, yang selama ini menjadi Komisaris Bank Victoria menjadi Komisaris Independen Bank. Sehingga susunan dan jumlah Dewan Komisaris yang dimiliki Bank Victoria telah sesuai dengan Surat Edaran dan Peraturan Bank Indonesia tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Susunan Dewan Komisaris Bank Victoria adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama / Komisaris Independen

Sulistiwati

Komisaris Independen

Gunawan Tenggarahardja

Komisaris

Suzanna Tanojo

Bank Victoria continues to develop the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and prudent banking principles in its business.

As a public bank, Bank Victoria realizes that accountability is one of the benchmark that is done by the stakeholders and also heightens the added value of Bank Victoria to the shareholders and other stakeholders. With that reason, in line with the growth of business, Bank Victoria tries to improve the implementation of good corporate governance principles and prudent banking principles in daily business.

In practice, Bank Victoria keeps trying to optimize the implementation of good corporate governance, risk management, and compliance according to the spirit of Bank Indonesia Circular Letter No.9/12/DPNP on May 30, 2007 concerning Good Corporate Governance implementation by commercial bank and Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 on January 30, 2006 concerning Good Corporate Governance implementation by commercial bank as has been changed by PBI No. 8/14/PBI/2006 October 5th, 2006 concerning changes on PBI No.8/4/PBI/2006.

Principles of Good Corporate Governance

In implementing good corporate governance, Bank Victoria orients to the five GCG principles : transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. These five principles are always applied in daily business activity and banking operation. This is reflected in the task execution and responsibility of Board of Commissioner and Directors, the task completeness and execution of Committees, application of compliance function, internal and external auditors, risk management application, Bank financial and non-financial condition transparency.

Board of Commissioners

Through Extraordinary General Meeting of Shareholders that was held on December 19, 2007, Bank Victoria has appointed Mr. Gunawan Tenggarahardja as one of Bank's Independent Commissioner, from previously a Commissioner to comply with Bank Indonesia Circular Letter and PBI concerning Good Corporate Governance implementation by commercial bank. The organization of Board of Commissioner is as follows:

President Commissioner/Independent Commissioner :

Sulistiwati

Independent Commissioner

Gunawan Tenggarahardja

Commissioner

Suzanna Tanojo

Komisaris Utama dengan dibantu dan bekerja sama dengan Komisaris lainnya melakukan pengawasan atas kebijakan yang diambil Direksi dalam mengelola Bank, memberikan advokasi kepada Direksi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan masukan terkait persetujuan atas rencana strategi dan anggaran Bank, memonitor pelaksanaan rencana dan pencapaian target usaha serta memastikan kepatuhan Direksi terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan serta peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris telah membentuk tiga komite guna membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Direksi

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Victoria yang diadakan pada tanggal 26 Januari 2007, diputuskan Bpk Suwito Ayub dan Bpk Tamunan menjadi anggota Direksi Bank Victoria. Sebagaimana diperlukan oleh Surat Edaran dan Peraturan Bank Indonesia yang mengatur tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, susunan Direksi Bank Victoria juga telah memenuhi hal-hal yang diperlukan. Susunan Direksi Bank Victoria adalah sebagai berikut :

Direktur Utama

Darоel O. Aboebakar

Direktur

Suwito Ayub

Direktur

Tamunan Kiting

Direktur Kepatuhan

Oliver Simorangkir

Direksi bertugas untuk memimpin dan mengelola kegiatan Bank sehari-hari, memantau dan mengelola risiko-risiko perbankan dan menerapkan pengendalian intern agar Bank dikelola secara profesional serta memastikan pelaksanaan standar tata kelola perusahaan. Selain itu Direksi juga memberikan laporan tentang kinerja bank secara keseluruhan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2007 telah diadakan 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara lengkap. Rapat-rapat tersebut membahas agenda-agenda seperti hasil kinerja Bank, akuisisi Bank Swaguna, rencana bisnis Bank, penerapan tata kelola perusahaan dan sebagainya.

Rapat Direksi Bank Victoria telah diselenggarakan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali pertemuan selama 2007. Rapat yang dijadwalkan oleh Direksi adalah dua kali dalam satu bulan, akan tetapi diluar jadwal tersebut salah satu Direktur dapat mengundang Direksi lainnya untuk mengadakan rapat membahas permasalahan yang perlu diketahui dan/atau mendapat keputusan sesegera mungkin.

Selain itu, Direksi juga aktif mengundang Dewan Komisaris untuk melakukan pertemuan gabungan yang telah diselenggarakan sebanyak 9 (sembilan) kali pertemuan selama tahun 2007. Dalam pertemuan gabungan ini, Direksi melaporkan hal-hal yang patut diketahui oleh Dewan Komisaris sebagai pengawas maupun mendiskusikan strategi-strategi yang diterapkan Direksi dalam melakukan pengelolaan Bank Victoria.

The President Commissioner with the help and cooperation of other Commissioners supervise the policy taken by the Directors in running the Bank, advising the Directors about their task and responsibility, give opinion about approval of Bank strategic plan and budget, monitor the execution of plan and business target achievement and make sure Bank's compliance to good corporate governance principles and regulations.

Board of Commissioner has formed three committees, Audit Committee, Risk Policy Committee, and Nomination & Remuneration Committee.

Board of Directors

In line with the decision of Bank Victoria Extraordinary General Meeting of Shareholders that was held on January 26, 2007, it is decided that Mr. Suwito Ayub and Mr. Tamunan to be member of Bank Victoria Directors. As required by Circular Letter dan PBI concerning Good Corporate Governance implementation by commercial bank, the organization of Bank Victoria Directors has fulfilled several requirements. The organization of Bank Victoria Directors is as follows:

President Director

Darоel O. Aboebakar

Director

Suwito Ayub

Director

Tamunan

Compliance Director

Oliver Simorangkir

Director has a task to lead and manage daily activity of the Bank, supervise and manage banking risk and apply internal control so Bank is managed professionally and to make sure the execution of the standard corporate governance. Board of Directors also report bank's performance in Annual General Stockholders Meeting.

Board of Commissioners and Directors Meeting

Throughout 2007 there has been four Board of Commissioner meeting that was attended by all members of Board of Commissioner. The meetings discuss agendas such as Bank performance result, acquisition of Bank Swaguna, business plan, implementation of good corporate governance and so on.

Board of Directors meetings have been held by twenty-seven times in 2007. Meetings are scheduled once a week, but outside that schedule a director could invite the others to a meeting to discuss a problem that needs to be known and needs a solution as soon as possible.

Other than that, Board of Directors also actively invite Board of Commissioners for a joint meeting for nine times in 2007. In those joint meetings, Directors report to Board of Commissioners and discuss strategies applied by Directors in managing Bank Victoria.

Rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan

antara Direksi dengan Dewan Komisaris

Recapitulation of Board of Commissioner Meeting, Director Meeting and Join Meeting

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris		Rapat Direksi		Rapat Dewan Komisaris & Direksi	
	Kehadiran Board of Commissioners Meeting Attendance	Jumlah Total	Kehadiran Board of Directors Meeting Attendance	Jumlah Total	Kehadiran Board of Commissioners and Directors Meeting Attendance	Jumlah Total
Dewan Komisaris						
Sulistiaarti	-	4	-	100%	-	8
Gunawan Tenggarahardja	-	4	-	100%	-	9
Suzanna Tanojo	-	4	-	100%	-	9
Direksi						
Daroel O. Aboebakar	-	-	27	100%	9	100%
Suwito Ayub	-	-	26	96%	7	78%
Tamunan Kiting	-	-	27	100%	9	100%
Oliver Slmorangkir	-	-	26	96%	9	100%
TOTAL RAPAT		4		27		9

Komite Audit

Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris menjalankan tugasnya sesuai peraturan BAPEPAM & LK No. IX.I.5 serta Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas PBI No. 8/4/PBI/2006.

Komite Audit yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa Bank memiliki perangkat pengendalian internal yang baik dan memadai guna memelihara nilai aktiva maupun ekuitas pemegang saham. Selain itu, Komite Audit juga mengawasi kinerja Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), mengkaji kebijakan audit dan implementasinya, memastikan cakupan audit yang memadai serta mengkoordinasikan tugas audit dengan pihak audit eksternal. Atas fungsinya tersebut, Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Audit Bank Victoria diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan sedikitnya dua pihak independen yang memiliki keahlian dibidang akuntansi dan hukum atau perbankan.

Komite Pemantau Risiko

Bank Victoria telah membentuk Komite Pemantau Risiko pada bulan Juni 2007, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas PBI No. 8/4/PBI/2006.

Komite Pemantau Risiko yang beranggotakan 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak independen yang memahami manajemen risiko dan memiliki latar belakang pendidikan dibidang keuangan atau akuntansi bertugas dan bertanggung jawab, antara lain :

- a. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko dibidang pengelolaan *asset & liability*, likuiditas, perkreditan serta operasional.
- b. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan peraturan-

Audit Committee

The Audit Committee that is formed by Board of Commissioners do their duty according regulation of BAPEPAM & LK No. IX.I.5 and PBI No. 8/4/PBI/2006 on January 30, 2006 concerning Good Corporate Governance implementation by commercial bank as changed by PBI No. 8/14/PBI/2006 on October 5th 2006 concerning changes on PBI No. 8/4/PBI/2006.

The function of Audit Committee is to assist Board of Commissioners in determine that Bank has an adequate internal control tools to maintain asset value and equity of share holders. Other than that, audit committee also supervise the performance of Audit Intern (SKAI), review audit policy and the implementation, determine adequate audit inclusion and coordinate audit task with external auditor. Audit Committee reports to Board of Commissioners.

The membership of Bank Victoria Audit Committee is lead by Independent Commissioner together with at least two independent members who have expertise in accounting, law or banking knowledge.

Risk Policy Committee

Bank Victoria formed Risk Policy Committee on June 2007, in line with PBI No. 8/4/PBI/2006 on January 30, 2006 concerning Good Corporate Governance implementation by commercial bank as changed by PBI No. 8/14/PBI/2006 on October 5th, 2006 concerning changes on PBI No. 8/4/PBI/2006.

Risk Policy Committee consists of one Independent Commissioner and two independent party that understand risk management and has an education background in finance or accounting and responsible to:

- a. Advise the Board of Commissioners in risk management policy and improvement related to risk control in asset and liability management, liquidity, credit and operational.
- b. Evaluating policy and internal regulation about risk management and its changes.
- c. Ensuring that all important risk has been taken into Bank

- peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko beserta pedoman pelaksanaannya dan semua perubahan serta penyesuaian kebijakan manajemen risiko tersebut.
- c. Memastikan telah dipertimbangkannya segala risiko yang penting dalam produk-produk Bank Victoria yang baru dan segala dampak adanya perubahan atau kejadian yang signifikan baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank Victoria
 - d. Menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan yang perlu dibicarakan dengan Direksi.

Komite juga dapat bekerjasama dengan Komite Audit secara umum dan secara khusus meminta SKAI untuk melakukan pemeriksaan terhadap bidang-bidang tertentu yang eksposur risikonya memburuk. Dan dalam menjalankan fungsi-fungsi diatas, Komite melakukan pertemuan sedikitnya satu kali dalam tiga bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dibentuk pada bulan Juni 2007, diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan satu orang Komisaris Bank dan satu orang Pejabat Eksekutif Bank.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas PBI No. 8/4/PBI/2006, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai fungsi membantu Dewan Komisaris untuk;

- a. Menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Komisaris dan Direksi.
- b. Mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan / diangkat menjadi Direktur atau Komisaris.
- c. Menyusun kriteria penilaian kinerja Direksi.
- d. Menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur pemberhentian Komisaris dan Direksi.
- e. Membantu Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi Komisaris dan Direksi berupa sistem penggajian dan pemberian tunjangan, penilaian terhadap sistem tersebut, opsi yang diberikan dan sistem pensiun.

Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pertemuan sedikitnya satu kali dalam tiga bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite.

Asset & Liability Committee (ALCO)

Setiap bulan, anggota ALCO melakukan pertemuan untuk mengevaluasi dan menetapkan suku bunga aktiva produktif dan pasiva, serta mengelola portofolio investasi Bank. ALCO juga berfungsi untuk memonitor suku bunga, jangka waktu kredit maupun pendanaan serta risiko yang melekat seperti risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) merupakan fungsi independen yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAI memiliki tanggung

- Victoria's new products and services.
- d. Advise the Board of Commissioners on things that need attention and needs to be discussed with Directors.

The committee also generally work in cooperation with Audit Committee and specifically ask SKAI to inspect the certain parts with high risk exposure. In performing the above tasks, the Committee holds meeting at least once every three months and is attended by all Committee members. Risk Policy Committee is responsible and reports to Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee

Bank Victoria formed Nomination and Remuneration Committee on June 2007, in line with PBI No. 8/4/PBI/2006 on January 30, 2006 concerning Good Corporate Governance implementation by commercial bank changed by PBI No.8/14/PBI/2006 on October 5, 2006 concerning changes on PBI No.8/4/PBI/2006.

Nomination and Remuneration Committee that was formed in June 2007, lead by Independent Commissioner and membered by one Bank Commissioner and one Bank Executive Officer.

In line with PBI No. 8/4/PBI/2006 on January 30, 2006 concerning Good Corporate Governance implementation by commercial bank as changed by PBI No.8/14/PBI/2006 October 5th 2006 concerning change on PBI No. 8/4/PBI/2006, Nomination and Remuneration Committee has functions to assist Board of Commissioners to:

- a. Constructing, executing and analyzing the nomination criteria and procedure of candidates for Commissioners and Directors.
- b. Identifying candidates for Directors both from inside and outside and candidates for Commissioner who qualify to be nominated as Directors or Commissioner.
- c. Constructing performance evaluation criteria of Directors.
- d. Constructing, executing, and analyzing criteria and procedures of termination of Commissioner and Directors.
- e. Assisting Commissioner in suggesting remuneration system that is suitable for Commissioner and Directors in the form of salary and allowance, evaluation of the system, given option and pension system.

To support their task, Nomination and Remuneration Committee hold meeting at least once every three months and is attended by all Committee members.

Asset & Liability Committee (ALCO)

Every month ALCO members meets to evaluate and determine the interest rate of earning assets and liabilities, and manage Bank investment portfolio. ALCO also functioned to monitor interest rate, monitor the credit and funding term, and monitor inherent risk such as interest risk and liquidity risk.

Internal Audit

Internal Audit division(SKAI) is an independent function reports directly to the President Director and Board of Commissioners through Audit Committee. SKAI has responsibility to independently audit the adequacy and effectiveness of internal control structure.

jawab untuk melaksanakan audit secara independen terhadap kecukupan dan efektifitas struktur pengendalian internal serta segala aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab pihak yang diaudit. SKAI secara berkala juga melakukan kajian terhadap kualitas pengelolaan risiko, tingkat kepatuhan terhadap peraturan eksternal, kebijakan dan prosedur internal serta kecukupan kebijakan dan prosedur internal yang berlaku.

Dalam melaksanakan pemeriksaan SKAI mengacu pada pedoman *risk based audit*. Berdasarkan pendekatan *risk based audit*, proses audit dilakukan dengan mengacu pada penilaian terhadap peringkat risiko dari masing-masing obyek audit yang dikaji dari waktu ke waktu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses audit. Semakin tinggi risiko suati obyek audit, maka obyek audit tersebut akan semakin diprioritaskan untuk diaudit.

Laporan hasil audit didokumentasikan secara lengkap yang terdiri dari temuan dari auditor dan tanggapan dari *auditee* yang bersangkutan beserta kesanggupan *auditee* untuk menyelesaikan temuan audit yang dimaksud dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Sebagai tindak lanjut, SKAI akan terus melakukan pengawasan dengan cara meminta laporan dan kelengkapan dokumen dari *auditee*.

Bank Victoria menyadari bahwa seiring dengan perkembangan bisnis, maka dibutuhkan ketersediaan tenaga-tenaga SKAI yang kompeten dan berstandar tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Bank Victoria senantiasa melakukan pengembangan dan pelatihan terhadap tenaga-tenaga SKAI.

Litigasi

Sepanjang tahun 2007, tidak terdapat perkara baik pidana maupun perdata yang melibatkan Bank Victoria dan tidak terdapat kerugian yang diderita.

Kepatuhan

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dibantu oleh unit kerja Kepatuhan bertugas memastikan kepatuhan Bank Victoria atas peraturan Bank Indonesia serta hukum dan peraturan yang berlaku dalam menerapkan prinsip kehati-hatian. Dalam menjalankan tugasnya, unit kerja Kepatuhan telah melakukan berbagai aktifitas seperti menerbitkan opini atas draft kebijakan yang diterbitkan oleh Bank Victoria, memberikan opini atas proposal kredit yang melebihi plafon tertentu, melakukan sosialisasi Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundungan lainnya yang terkait dengan perbankan.

Terkait dengan implementasi program Pengenalan Nasabah (*Know Your Customer - KYC*) dan Anti Money Laundering (AML), Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) senantiasa melakukan pemantauan dan pelaporan terhadap proses pengkinian data nasabah serta menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) terkait dengan *Suspicious Transaction Report (STR)* dan *Cash Transaction Report (CTR)*.

Kebijakan Remunerasi

Sesuai konteks tata kelola perusahaan, kebijakan remunerasi lebih ditujukan untuk mengatur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang meliputi gaji yang dibayarkan setiap bulan pada tanggal 25 dan fasilitas lain untuk Direksi seperti kendaraan dinas, tunjangan komunikasi, tunjangan bahan bakar dan lain-lain. Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima selama tahun 2007 adalah berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Bank Victoria.

SKAI periodically discuss the quality of risk management, Bank's compliance to the external regulation, internal policy and procedure and also the adequacy of existing internal policy and procedure.

Based on risk based audit approach, the audit process is executed in reference to the risk level of each audit object which being evaluated from time to time to increase the effectiveness and efficiency of the audit process. SKAI will prioritize the audit object with higher risk.

The audit result report is completely documented, consisting of audit findings and response from the auditee. SKAI continue to follow up by the reports from auditee.

Bank Victoria realizes that in line with business development, there is a need to develop the competency of SKAI. To fulfill that need, Bank Victoria always develop and train the SKAI human resources.

Litigation

Throughout 2007, there is no criminal or civil case that involves Bank Victoria and there is no indemnity.

Compliance

Compliance and Risk Management Director, assisted by Compliance unit has a task to ensure Bank Victoria's compliance to regulations of Bank Indonesia, existing law and regulation and prudent banking principles.

In executing their task, the compliance unit has done various activities such as publishing opinion on draft of Bank Victoria policy, giving opinion on credit proposal that exceeds certain platform, socializing Peraturan Bank Indonesia and other regulations related to banking industry.

In accordance with the implementation of Know Your Customer (KYC) and Anti Money Laundering (AML) programs, Customer Recognition Unit (UKPN) always monitor and report the customer data updating process and deliver reports to Financial Transaction Reporting and Analyzing Center (PPATK) related to Suspicious Transaction Report (STR) and Cash Transaction Report (CTR).

Remuneration Policy

According to corporate governance context, remuneration policy is intended to organize remuneration for Board of Commissioners and Directors. Remuneration policy involves monthly salary on the 25th of each month and other facilities for Directors including company vehicle, communication allowance, gasoline allowance, etc. The amount of salary and allowance received on 2007 is based on decision in Annual General Meeting of Shareholders.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of Bank Victoria that is held by Agatha V. Lina, has a task and responsibility on publication activities about Bank activity and maintain fairness, consistency, and transparency related to good corporate governance and corporate action. Corporate Secretary is also responsible in monitoring Bank compliance to

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank Victoria yang dijabat oleh Agatha V. Lina, bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktifitas Bank dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memonitor kepatuhan Bank terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal.

Dalam menjalankan fungsinya tersebut, Sekretaris Perusahaan memiliki berbagai sarana antara lain melalui RUPS, paparan publik, *pers release*, laporan tahunan, Investor Newsletter yang terbit setiap triwulan dan situs Bank www.victoriabank.co.id.

Bank Victoria menyadari bahwa dalam menjalankan fungsinya

capital market regulation.

In executing the function, Corporate Secretary has various facilities such as General Meeting of Shareholders, public expose, press release, annual report, Investor Newsletter which published every three months and Bank's website www.victoriabank.co.id.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Untuk dapat mengantisipasi dan meminimalkan risiko-risiko, tersebut diperlukan pengendalian dan pengelolaan risiko melalui penerapan manajemen risiko secara efektif.

To anticipate and minimize risks, management and control of risk is needed through the effective application of risk management.

sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank dihadapkan pada risiko yang melekat dalam setiap kegiatan usahanya. Untuk dapat mengantisipasi dan meminimalkan risiko-risiko tersebut diperlukan pengendalian dan pengelolaan risiko melalui penerapan manajemen risiko secara efektif.

Penerapan manajemen risiko di Bank Victoria dilakukan antara lain melalui Struktur Organisasi yang dibentuk, Kebijakan dan Prosedur Limit-limit dan Komite-Komite yang dimiliki seperti Komite Manajemen Risiko (KMR), Asset & Liabilities Committee (ALCO) serta Komite Teknologi Informasi sebagai panduan Bank Victoria untuk mengidentifikasi, mengukur dan memantau risiko sekaligus memitigasi risiko. Bank Victoria senantiasa meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko dan mengevaluasi kebijakan risiko sesuai dengan peraturan baru yang berlaku maupun perubahan lingkungan bisnis yang terjadi. Selama tahun 2007, Bank Victoria telah melakukan pengendalian dan pengelolaan terhadap sejumlah risiko antara lain :

a. Risiko Kredit

Beberapa prinsip utama dalam manajemen risiko kredit yang dilakukan Bank Victoria selama tahun 2007 antara lain:

- Melakukan konsolidasi antara unit kerja yang berhubungan dengan proses pemberian kredit melalui pemberdayaan unit-

Bank Victoria realizes that in performing its function as financial intermediary institution, Bank is faced with inherent risks in daily business activity. To anticipate and minimize those risks, effective risk control and risk management is needed.

The implementation of risk management in Bank Victoria is done through the Organization Structure, Limits Policy and Procedure, and Committees such as Risk Management Committee, Asset & Liabilities Committee (ALCO) and Information Technology Committee as a guidance for Bank Victoria to identify, measure, and monitor as well as mitigate risk. Bank Victoria always improves the ability of risk management and evaluates risk policy with new regulations that applicable and the change of business environment.

Throughout 2007, Bank Victoria has done control and manage several risks, among others:

a. Credit Risk

Several main principles in credit risk management that is done by Bank Victoria throughout 2007 are:

- Consolidate between credit divisions with independent divisions to manage credit process as one important element in

unit kerja independen sebagai salah satu unsur penting dalam pengendalian intern.

- Pendeklegasian wewenang dan limit untuk memutus kredit kepada Komite Kredit Kantor Pusat.
- Secara berkesinambungan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan kepada karyawan agar dalam proses pemberian kredit senantiasa berpedoman pada praktek-praktek perkreditan yang sehat dengan penuh kehati-hatian.

b. Risiko Pasar

Untuk mengelola risiko pasar, Bank Victoria melakukan identifikasi dan pemantauan secara terus menerus terhadap perubahan atau perkembangan tingkat suku bunga secara harian, mingguan ataupun bulanan yang dapat mengakibatkan kenaikan atau penurunan pendapatan bunga bersih portofolio aktiva produktif Bank.

c. Risiko Likuiditas

Adanya ketidaksesuaian antara jangka waktu penghimpunan dana pihak ketiga dengan jangka waktu penyaluran kredit yang diberikan dapat menyebabkan masalah likuiditas yang mempengaruhi kemampuan Bank Victoria dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah. Untuk mengantisipasi hal tersebut pada tahun 2007 Bank Victoria menerbitkan Obligasi II Bank Victoria Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi I Bank Victoria Tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000,- Selain itu Bank Victoria berusaha meningkatkan simpanan pada jangka waktu yang lebih panjang, mengintensifkan penagihan kepada debitur bermasalah dan terhadap kelebihan dana yang dimiliki diinvestasikan pada surat-surat berharga yang mempunyai imbal hasil yang tinggi serta rating yang baik. Sepanjang tahun 2007 Bank Victoria berhasil menjaga posisi likuiditasnya. Pemantauan risiko likuiditas juga dilakukan dengan berbagai teknik seperti *maturity gap*, *daily cashflow*, LDR dan sebagainya. Selain itu untuk mengelola risiko likuiditas selama 2007 Bank Victoria juga menambah *money market line* yang ada dan membuka *line* baru dengan beberapa Bank dengan prinsip saling menguntungkan.

d. Risiko Operasional

Seiring dengan pertumbuhan Bank Victoria, pengelolaan risiko operasional juga menjadi perhatian Bank Victoria. Untuk mencegah kerugian karena adanya risiko operasional maka Bank Victoria melakukan pelatihan kepada segenap jenjang karyawan secara berkala untuk memahami sistem dan prosedur. Efektivitas pengawasan melekat oleh supervisor terhadap bawahan merupakan hal yang menjadi perhatian Direksi dan Komisaris Bank Victoria. Selain itu melalui penerapan sistem pengendalian intern yang terintegrasi pada setiap organisasi dan berfungsiya unit kerja independen seperti SKAI, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Unit Kerja Kepatuhan, dan dengan dukungan teknologi informasi *on line* serta ketrampilan karyawan disemua bidang, diharapkan dapat mengidentifikasi dan memitigasi risiko operasional.

e. Risiko Hukum

Untuk meminimalkan risiko hukum, Bank Victoria selalu memperhatikan kelengkapan aspek hukum terutama yang berkaitan dengan transaksi perikatan perjanjian dengan nasabah dan kelengkapan dokumen.

internal control.

- Authority and limit delegation to determine credit to Head Office Credit Committee.
- Continuously develop employees so in the process of credit distribution always orients to prudent banking principles.

b. Market Risk

To manage market risk, Bank Victoria continuously identify and monitor the change of interest rate, daily, weekly, and monthly that could cause increase or decrease of net interest income of Bank earning assets portfolio.

c. Liquidity Risk

Mismatch between the term of deposit from customers and the term of credit could cause liquidity problem that would affect the ability of Bank Victoria to fulfill its obligation to customer. To anticipate, in 2007 Bank Victoria issued corporate bond II Bank Victoria 2007 and Subordinated bond I Bank Victoria 2007 at Rp 200.000.000.000,- each. Other than that, Bank Victoria tried to increase deposits with longer term, intensify collecting from non performing debtors and investing in securities that has high yield and rating. Throughout 2007 Bank Victoria succeeded to maintain its liquidity position. Monitoring liquidity risk also was done with various techniques such as maturity gap, daily cashflow, LDR and so on. On the other hand, to manage liquidity risk throughout 2007 Bank Victoria also add the platforms from existing money market line and add new line with several Banks with mutual principle.

d. Operational Risk

With the growth of Bank Victoria, operational risk management is also an attention of Bank Victoria. To prevent loss because of operational risk, Bank Victoria periodically trains employees of all level to understand the system and procedure. The effectiveness of tight supervision by supervisor to subordinates is an attention of Directors and Commissioner of Bank Victoria. On the other hand, through the application of integrated internal control system on each organization and the function of independent unit such as SKAI, Risk Management Unit and Compliance Unit, and also with the support of on line information technology, employee skill in all fields, it is expected operational risk could be identified and mitigated.

e. Legal Risk

To minimize legal risk, Bank Victoria always pay attention to the completeness of legal aspects mainly related to agreement transaction with customer and document completeness.

f. Reputation Risk

To optimalize the Customer Complaint unit function is one of the efforts done by Bank Victoria to improve management of reputation risk. This unit has a function to receive and resolve complaints from Bank Victoria customer related to products and services of Bank Victoria. Other than that, Bank Victoria always tries to improve the role of Public Relation.

g. Strategic Risk

Bank Victoria always try to review its business strategy from time to time both every quarter and annually, adjusted to internal and

f. Risiko Reputasi

Optimalisasi fungsi unit Keluhan Nasabah, merupakan salah satu usaha yang dilakukan Bank Victoria untuk meningkatkan pengelolaan risiko reputasi. Unit ini berfungsi untuk menerima dan menyelesaikan keluhan dari nasabah Bank Victoria terkait dengan produk dan pelayanan Bank Victoria. Selain itu, Bank Victoria juga terus berupaya meningkatkan peran "Public Relation".

g. Risiko Strategik

Bank Victoria selalu berupaya melakukan *review* strategi bisnis dari waktu ke waktu baik secara triwulan maupun secara tahunan yang disesuaikan dengan perubahan internal maupun eksternal Bank. *Review* dan penyempurnaan ini mencangkup perubahan proses bisnis, struktur organisasi, dan struktur wewenang. Kesemuanya itu terangkum dalam rencana bisnis Bank yang penerapannya dipantau dari waktu ke waktu dan ditujukan untuk memperkecil risiko strategik Bank.

h. Risiko Kepatuhan

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan terhadap risiko kepatuhan, Bank Victoria senantiasa memperkuat struktur organisasi dan jajaran SDM, melakukan penyempurnaan terhadap peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada serta melakukan sosialisasi kepada seluruh jajaran karyawan baik melalui pelatihan-pelatihan internal maupun eksternal dan sebagainya.

Selama tahun 2007, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah melakukan beberapa hal sehubungan dengan penerapan manajemen risiko, antara lain : mempersiapkan implementasi sesuai *road map* Basel II dalam perhitungan penyediaan modal minimum Bank, menyempurnakan laporan profil risiko khususnya konsolidasi profil risiko perusahaan induk dan anak, mengembangkan GCG *self assessment* dan melakukan *self assessment* tingkat kesehatan Bank.

Dalam hal pemenuhan kewajiban sertifikasi manajemen risiko sesuai PBI No. 7/25/PBI/2005 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank, sampai dengan akhir tahun 2007 seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah lulus dalam program sertifikasi manajemen risiko. Karyawan Bank Victoria yang telah diikutsertakan pada ujian Sertifikat Manajemen Risiko pada tahun 2007 adalah sebanyak 42 orang untuk level I dan 9 orang level II.

external changes. The review and development includes changes in business process, organization structure, and authority structure. All of that summarized in Bank business plan and its implementation watched regulary to decrease Bank strategic risk.

h. Compliance Risk

To improve compliance risk, Bank Victoria always strengthen the organization structure and human resources, develop rules and regulation and socialize the regulations to all employees both through internal and external training.

Throughout 2007, Risk Management Unit has done several things related to the implementation of risk management, among other: preparing the implementation according to Basel II road map in counting the Bank minimum capital requirement, develop consolidated risk profile report, developing GCG self assessment, etc.

In fulfilling risk management certification obligation according to PBI No. 7/25/PBI/2005 concerning Risk Management Certification for Bank Management and Officials, until the end of 2007 all Board of Commissioner and Directors has passed risk management certification program. There are 42 employees passed level I and 9 employees passed in level II Risk Management Certification in 2007.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Laba Bersih yang dicapai Bank Victoria sampai dengan 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 49,55 miliar, jumlah tersebut meningkat sebesar Rp 19,50 miliar atau sebesar 64,90%.

Net profit that was achieved by Bank Victoria up to December 31, 2007 is as much as Rp 49,55 billion, that amount raised as much as Rp 19,50 billion or 64,90%.

Pembahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Victoria International Tbk & anak perusahaan serta Laporan Keuangan PT Bank Victoria International Tbk masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Laporan Keuangan konsolidasi tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Gani & Hidayat (anggota dari Grant Thornton International) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

This analysis is based on the consolidation of Financial Reports of PT Bank Victoria International Tbk and the sub company for the year that ended in 31 Desember 2007 and 2006. The Consolidation of Financial Report has been audited by Hendrawinata Gani & Hidayat Public Accountant Office (member of Grant Thornton International) with an unqualified opinion.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga Bank Victoria per 31 Desember 2007 sebesar Rp 348,01 miliar mengalami peningkatan sebesar 26,16% dibandingkan periode yang sama tahun 2006. Peningkatan ini secara umum terkait dengan peningkatan aktiva produktif Bank, terutama Kredit yang diberikan. Pendapatan bunga kredit memberikan sumbangan sebesar 56,36% dari total Pendapatan Bunga Bank.

Pendapatan bunga Bank Victoria dan anak perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 352,27 miliar.

Beban Bunga

Beban bunga Bank Victoria per 31 Desember 2007 sebesar Rp 271,74 miliar meningkat dibandingkan beban bunga per 31 Desember 2006 yang tercatat sebesar Rp 224,63 miliar. Peningkatan beban bunga ini disebabkan meningkatnya Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank Victoria. Walaupun demikian, sesuai dengan trend penurunan BI Rate yang direspon dengan penurunan suku bunga perbankan, peningkatan beban bunga sebesar 20,97% masih lebih rendah dari peningkatan pendapatan bunga yang mencapai 26,16%.

Beban bunga Bank Victoria dan anak perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 272,19 miliar.

Pendapatan Bunga – Bersih

Pendapatan Bunga – Bersih Bank Victoria per 31 Desember 2007 sebesar Rp 76,27 miliar atau meningkat sebesar 48,92% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 51,21 miliar. Hal ini menyebabkan rasio Net Interest Margin (NIM) Bank tercatat sebesar 2,56% pada akhir tahun 2007.

Pendapatan Bunga – Bersih Bank Victoria dan anak perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 80,08 miliar.

Interest Income

Interest income on December 31, 2007 was Rp 348,01 billion, increased as much as 26,16% compared to the same period in 2006. This increase generally related to the increase of earning asset, especially loan. 56,36% of interest income is contributed from loan interest income.

Bank Victoria and subsidiary interest income was Rp 352,27 billion, on December 31, 2007.

Interest Expense

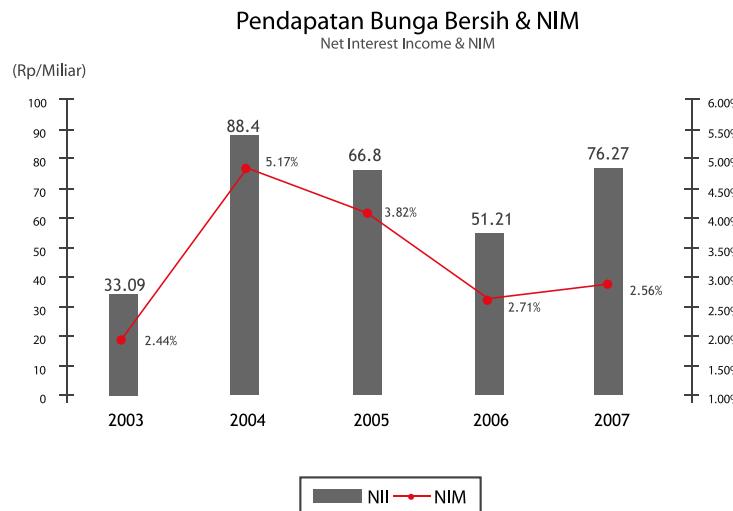
Due to increase of deposits from customer, Bank Victoria interest expense as of December 31, 2007 was Rp 271,74 billion higher than that of on December 31, 2006 which was Rp 224,63 billion. Although BI rate declined, which responded by lowering interest rate by Banks an increase of 20,97% in interest expense was lower than interest income increase of 26,16%.

Bank Victoria and subsidiary interest expense was Rp 272,19 billion, on December 31, 2007.

Net Interest Income

Bank Victoria booked total Net interest income of Rp 76,27 billion as of December 31, 2007 or an increase of 48,92% compared to Rp 51,21 billion in the previous year. It caused Net Interest Margin Ratio stood at 2,56% in 2007.

Bank Victoria and subsidiary Net interest income was Rp 80,08 billion, on December 31, 2007



Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya Bank Victoria tahun 2007 sebesar Rp 44,30 miliar mengalami peningkatan sebesar 115,44% dibandingkan tahun 2006 yang mencapai Rp 20,56 miliar. Kenaikan terjadi pada hampir seluruh pos dalam pendapatan operasional lainnya. Peningkatan pendapatan operasional lainnya terutama mendapat kontribusi dari pendapatan tidak rutin berupa laba penjualan surat berharga yang mencapai Rp 40,59 miliar atau meningkat sebesar 77,36% dibandingkan laba penjualan surat berharga periode tahun sebelumnya.

Pendapatan Operasional Lainnya Bank Victoria dan anak perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 43,46 miliar.

Beban Operasional Lainnya

Beban Operasional Lainnya Bank Victoria tahun 2007 tercatat sebesar Rp 47,81 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar Rp 16,13 miliar atau sebesar 50,90% dibandingkan periode yang sama tahun 2006 yang tercatat sebesar Rp 31,69 miliar. Peningkatan beban operasional lainnya ini seiring dengan ekspansi yang telah dilakukan oleh Bank Victoria selama tahun 2007 melalui perluasan jaringan kantor, perekruitmen tenaga-tenaga kerja serta promosi-promosi yang dilakukan.

Beban Operasional Lainnya Bank Victoria dan anak perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 50,09 miliar.

Laba Bersih

Laba Bersih yang dicapai Bank Victoria sampai dengan 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 49,83 miliar, jumlah tersebut meningkat sebesar Rp 19,77 miliar atau sebesar 65,80%. Peningkatan tersebut terutama mendapat kontribusi dari peningkatan pendapatan bunga yang diterima seiring dengan peningkatan kredit yang diberikan dan keuntungan dari penjualan portofolio efek-efek yang dimiliki oleh Bank. Peningkatan laba bersih yang berhasil dicapai juga mendorong peningkatan atas rasio keuangan Bank, khususnya *Return on Equity* (ROE).

Laba Bersih Bank Victoria dan anak perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 49,55 miliar.

Other Operating Income

Increase in all posting of other operating income made a growth for 115,44% or equivalent to Rp 44,30 billion. The increase of other operating income was mainly contributed by non routine income namely gains on sale of securities for Rp 40,59 billion or a growth of 77,36% compared to gains on sale of securities in the year before.

Bank Victoria and subsidiary other operating income was Rp 43,46 billion as of December 31, 2007.

Other Operating Expense

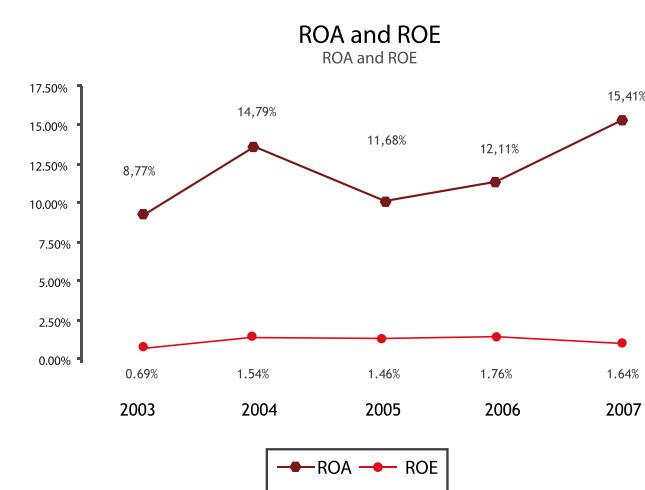
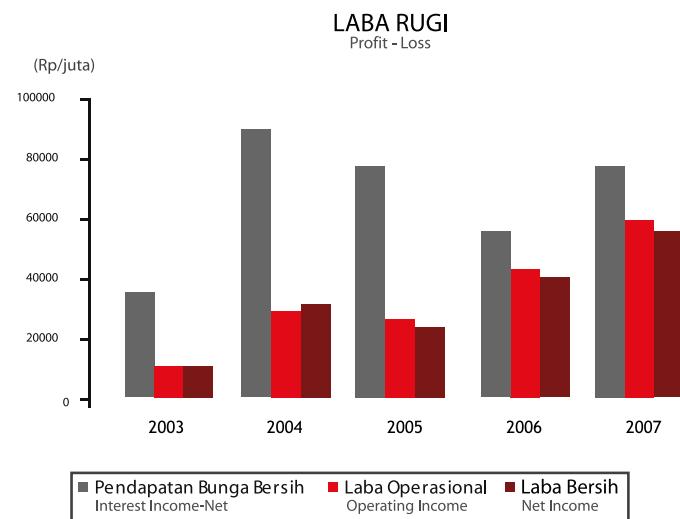
Other operating expense in 2007 is noted at Rp 47,81 billion. Increase Rp 16,13 billion or equivalent to 50,90% compared to the same period in 2006 that is noted at Rp 31,69 billion. The increase was in line with Bank expansion in 2007 included open new brances, human resources recruitment, and promotions.

Bank Victoria and subsidiary other operating expense was Rp 50,09 billion as of December 31, 2007.

Net Income

Bank Victoria was able to book a Net income of Rp 49,83 billion for December 31, 2007 an increase of Rp 19,77 or 65,80% growth compared to last year. Such increase was primarily contribute by interest income from loan growth and gains on sales on securities. Growth of Net income in line with financial ratio increase, especially *Return on Equity* (ROE).

Bank Victoria and subsidiary Net income was Rp 49,55 billion as of December 31, 2007.



Aktiva

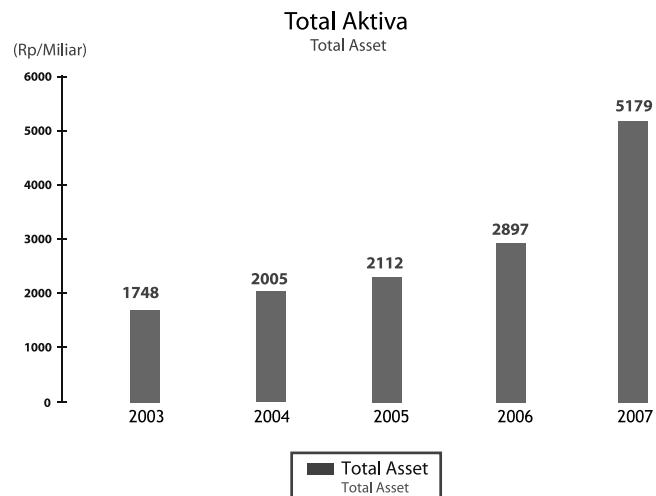
Per 31 Desember 2007, Bank Victoria berhasil membukukan aset sebesar Rp 5,18 triliun. Jumlah tersebut meningkat cukup signifikan yaitu sebesar 78,75% dibandingkan tahun 2006 yang tercatat sebesar Rp 2,90 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pemberian kredit oleh Bank Victoria yang tercatat sebesar Rp 1,98 triliun pada posisi akhir tahun 2007. Dibandingkan tahun 2006, kredit yang diberikan meningkat sebesar Rp 841,08 miliar atau sebesar 73,47%. Selain itu, investasi Bank Victoria pada surat berharga juga mengalami peningkatan. Investasi Bank Victoria senantiasa dilakukan pada efek-efek yang memberikan imbal hasil tinggi dan berisiko rendah. Penyertaan kepada anak perusahaan yaitu Bank Swaguna juga menjadi salah satu diversifikasi investasi yang dilakukan oleh Bank Victoria. Penyertaan pada Bank Swaguna dalam rangka akuisisi dilaksanakan pada bulan September 2007. Total penyertaan Bank Victoria pada Bank Swaguna adalah sebesar 99,98%.

Total Aktiva Bank Victoria dan anak perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 5,27 triliun.

Assets

On December 31, 2007, Bank Victoria booked total assets Rp 5,18 trillion. Increase 78,75% compared to Rp 2,90 trillion in 2006. This growth of total assets was mainly contributed by credit growth which stood at Rp 1,98 trillion by the end of 2007. Compared to 2006, the credit increase Rp 841,08 billion or 73,47%. On the other hands, Bank Victoria investment in securities also grew. Investment to Bank Swaguna is one of Bank strategy for investment diversification. The acquisition of Bank Swaguna was held in September 2007 with total investment 99,98%

Bank Victoria and subsidiary assets was Rp 5,27 trillion as of December 31, 2007.



Kewajiban

Jumlah kewajiban Bank Victoria per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 4,78 triliun dan Rp 2,59 triliun. Peningkatan jumlah kewajiban pada tahun 2007 terutama disebabkan oleh pertumbuhan jumlah Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank. Pada posisi 31 Desember 2007, jumlah Dana Pihak Ketiga Bank tercatat sebesar Rp 3,55 triliun, meningkat sebesar Rp 1,35 triliun atau sebesar 61,11% dibandingkan posisi 31 Desember 2006 yang tercatat sebesar Rp 2,20 triliun. Peningkatan jumlah kewajiban Bank juga disebabkan oleh peningkatan simpanan dari Bank lain sebesar Rp 436,26 miliar dan penerbitan Surat Berharga oleh Bank berupa Obligasi II dan Obligasi Subordinasi I Bank Victoria Tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 200 miliar.

Jumlah Kewajiban Bank Victoria dan anak perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 4,86 triliun.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Bank Victoria per 31 Desember 2007 tercatat sebesar Rp 399,96 miliar meningkat sebesar Rp 92,11 miliar atau sebesar 29,92% dibandingkan tahun 2006. Peningkatan ekuitas ini terutama diperoleh dari laba tahun berjalan sebesar Rp 49,83 miliar, pelaksanaan Waran BVIC seri IV yang menambah modal disetor Bank sebesar Rp 32,38 miliar serta adanya selisih penilaian kembali aktiva tetap sebagai hasil realisasi Revaluasi Aktiva Tetap yang dilakukan Bank Victoria pada tahun 2007. Rasio kecukupan modal Bank Victoria dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar per 31 Desember 2007 masing-masing sebesar 19,58% dan 15,43%, jauh melampaui ketentuan minimum Bank Indonesia sebesar 8%.

Jumlah Ekuitas Bank Victoria dan anak perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 403,56 miliar.

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya dan Bank selalu menjaga Giro Wajib Minimum (GWM) sebagai cadangan wajib Bank seperti yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. GWM Bank Victoria untuk periode 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 9,15% dan 9,33%.

Passiva

Total passiva on December 31, 2007 and 2006 was Rp 4,78 trillion and Rp 2,59 trillion respectively. The increase of passiva in 2007 is mainly due to the growth of deposit from customer. On December 31, 2007, deposit from customer was noted at Rp 3,55 trillion increase Rp 1,35 trillion or 61,11% compared to December 31, 2006 that was noted Rp 2,20 trillion. The increase is also contributed by growth of deposit from other Banks Rp 436,26 billion, issuing of Corporate Bond II and Subordinated Bond I Bank Victoria 2007 for each Rp 200 billion.

Bank Victoria and subsidiary total passiva was Rp 4,86 trillion as of December 31, 2007.

Equity

Bank Victoria total equity on December 31, 2007 was noted Rp 399,96 billion, increase Rp 92,11 billion or 29,92% compared to 2006. This increase was contributed by Net income amounting to Rp 49,83 billion, conversion of Warant IV raising paid up capital of Rp 32,38 billion and also revaluation of fixed assets. Bank Victoria capital adequacy ratio with market and credit risk charges as of December 31, 2007 stood at 19,58% and 15,43% respectively, far above the minimum of Central Banks requirement.

Bank Victoria and subsidiary total Equity was Rp 403,56 trillion as of December 31, 2007.

Liquidity

Liquidity shows the Bank ability to fulfil the minimum reserved requirement as regulated by Bank Indonesia. minimum reserved requirement on December 31, 2007-2006 was 9,15% and 9,33% respectively.



LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Tingkat kepatuhan Bank terhadap ketentuan internal dan eksternal Bank semakin membaik dan kinerja Bank secara keseluruhan juga senantiasa terjaga yang ditandai dengan rasio-rasio keuangan berada pada tingkat yang "Sehat".

Komite Audit Bank Victoria dalam menjalankan tugasnya membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan, berlandaskan pada Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Bank Victoria.

Berdasarkan pada pedoman tersebut, Komite Audit melakukan review laporan keuangan Bank Victoria baik laporan keuangan tahunan maupun laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan. Sehubungan dengan laporan keuangan tahunan Bank yang diaudit oleh auditor independen, Komite Audit juga memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor independen, mereview rencana, ruang lingkup, pelaksanaan dan hasil pemeriksaan.

Komite Audit juga melakukan pemantauan tindak lanjut oleh manajemen atas temuan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai auditor internal Bank, temuan auditor eksternal maupun Bank Indonesia selaku pengawas Bank. Untuk SKAI, Komite Audit juga melakukan penelaahan atas rencana kerja tahunan dan pelaksanaan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh SKAI

Selama tahun 2007 pemeriksaan yang dilakukan SKAI meliputi pemeriksaan terhadap kinerja & operasional jaringan kantor Bank, unit kerja kredit konsumen, unit kerja teknologi dan sistem informasi serta monitoring kepatuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia. Berdasarkan hasil pemeriksaan SKAI tersebut, tingkat kepatuhan Bank terhadap ketentuan internal dan eksternal Bank semakin membaik dan kinerja Bank secara keseluruhan juga senantiasa terjaga yang ditandai dengan rasio-ratio keuangan berada pada tingkat yang "Sehat".

Komite Audit Bank Victoria:

Sulistiwati, Komisaris Independen
Ketua

Sophie Soelaiman, Pihak Independen
Anggota

Heru Moehardjo, Pihak Independen
Anggota

The Bank's level of compliance to internal and external regulation has improved and the Bank's performance is maintained at healthy levels.

Bank Victoria Audit Committee of in its task to assist Board of Commissioners performs supervisory function, based on Audit Committee Charter.

Based on the charter, Audit Committee review the financial report of Bank Victoria both annual and quarterly. Relating to audit financial report, Audit Committee also recommend the appointment of the independent auditor, review audit plans, scope, execution and result of audit.

Audit committee also supervise the management's follow up for the findings and recommendation of SKAI as the Bank's internal auditor, the findings of external auditor and Bank Indonesia as Bank supervisor. For SKAI, Audit Committee also examines annual working plan and execution of the audit that was done by SKAI.

Throughout 2007 the audit was done by SKAI includes examination of performance and operation of the Bank's branch network, consumer credit division, information technology and system division and also monitoring the Bank's compliance to Bank Indonesia regulations.

Based on the SKAI examination, the Bank's level of compliance to internal and external regulation has improved and the Bank's performance is maintained, at healthy levels.

Bank Victoria Audit Committee:

Sulistiwati, Independent Commissioner
Head

Sophie Soelaiman, Independent Party
Member

Heru Moehardjo, Independent Party
Member

Laporan Tahunan • Annual Report

2007

DATA PERUSAHAAN
Company Profile



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Sulistiwati

Komisaris Utama/Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 24 Mei 1959, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1984. Memulai karir di Citibank NA, Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Vice President of Corporate Finance (1984-1992). Bekerja di PT Danareksa Finance, Jakarta menjabat sebagai Direktur (1992-1993); Chase Manhattan Bank, NA, Jakarta (1993-1996) sebagai Vice President Project Finance. Menjabat sebagai Direktur Utama di PT. Duta Kirana Finance, Jakarta (1996-1998). Pada tahun 2000 diangkat sebagai Komisaris Bank Victoria. Diangkat menjadi Komisaris Utama Bank pada tahun 2002 sampai dengan saat ini.

F.X. Gunawan Tenggarahardja

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 26 Agustus 1955. Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981. Memulai karirnya di Schlumberger OSA sebagai International Field Engineer (1982-1984). Pada tahun 1984-1989 menjabat sebagai Assistant Manager di PT Bank Bali. Menjabat sebagai General Manager di PT Sampoerna Transport Nusantara (1989-1992). Menjabat sebagai Direktur Eksekutif pada PT Duta Pertiwi Tbk (1992-1996). Pada tahun 1996-1998 menjabat sebagai Direktur di PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk. Sebagai Komisaris Utama PT Sigma Karya Sempurna (Bali Camp) pada tahun 1998-2004. Bergabung pada Bank Victoria pada tahun 2003 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Pada bulan Desember 2007 menjadi Komisaris Independen.

Suzanna Tanojo

Komisaris

Warga Negara Indonesia kelahiran Tulung Agung pada tanggal 6 Mei 1958. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Airlangga di Surabaya pada tahun 1982. Beliau merupakan pengusaha yang bergerak di bidang Industri Tekstil, Industri Kimia, Property dan Keuangan, antara lain menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada PT Unggul Indah Corporation Tbk pada tahun 1995, bergabung dengan PT Bhuwanatala Indah Permai pada tahun 1996 dan PT Apac Citra Centertex Tbk pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris. Sejak Februari 2006 bergabung dengan Bank Victoria sebagai Komisaris.

Sulistiwati

President Commissioner/Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Yogyakarta on May 24, 1959, completed Bachelor in Economics in University of Indonesia, Jakarta in 1984. Started her career in Citibank NA, Jakarta with last position as Vice President of Corporate Finance (1984-1992). Worked in PT Danareksa Finance, Jakarta as Director (1992-1993); Chase Manhattan Bank, NA, Jakarta (1993-1996) as Vice President of Project Finance. As President Director in PT. Duta Kirana Finance, Jakarta (1996-1998). In 2000 was appointed as Commissioner of Bank Victoria. Appointed as Bank Chief Commissioner in 2002 until now.

F.X. Gunawan Tenggarahardja

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Bandung on August 26, 1955. Completed his education in the Faculty of Civil Engineering and Planning, Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1981. Started his career in Schlumberger OSA as International Field Engineer (1982-1984). From 1984 to 1989 as Assistant Manager in PT Bank Bali. As General Manager in PT Sampoerna Transport Nusantara (1989-1992). As an Executive Director of PT Duta Pertiwi Tbk (1992-1996). In 1996-1998 as a Director in PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk. As President Commissioner of PT Sigma Karya Sempurna (Bali Camp) from 1998 to 2004. Joined Bank Victoria in 2003 and pointed as Company Commissioner. On December 2007 become an Independent Commissioner.

Suzanna Tanojo

Commissioner

Indonesian citizen who was born in Tulung Agung on May 6, 1958. Completed Bachelor of Economics in Universitas Airlangga in Surabaya in 1982. She is a businesswoman in textile industry, chemical industry, property and financial. Her positions including Vice President Director of PT Unggul Indah Corporation Tbk in 1995, joined PT Bhuwanatala Indah Permai in 1996 and PT Apac Citra Centertex Tbk in 1995 until 2003 with last position as Commissioner. Since February 2006 joined Bank Victoria as Commissioner.



1 **Suzanna Tanojo**
Komisaris
Commissioner

2 **Sulistiauwati**
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

3 **F.X. Gunawan Tenggahardja**
Komisaris
Commissioner



DEWAN DIREKSI

Board of Directors

Daroel Oeloem Aboebakar

Direktur Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1936. Lulus Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Syech Yusuf (UNIS) Jakarta pada tahun 1982. Aktif dalam berbagai organisasi Perbankan, antara lain sebagai Ketua Perhimpunan Bank-Bank Nasional Swasta (Perbanas) Daerah Sumatera Selatan, anggota pengurus Perbanas Pusat. Menjabat di beberapa Lembaga Keuangan Perbankan, yakni sebagai Manajer Operasional pada PT.Bank Ekonomi Indonesia Palembang (1959-1968); Corporate Secretary/Authorized Signer pada PT. Bank Rahadja Makmur Palembang (1970-1981); Direktur Utama pada PT Bank Pikko Tbk (d/h Bank Rahardja Makmur) Jakarta (1981-1998); Ketua Dewan Audit pada PT Bank Pikko Tbk (1998-1999); Komisaris PT Bank Akita (1999-Januari 2000); Komisaris Utama PT Bank Perkreditan Rakyat Multidana Mandiri, Palembang (2001-2003); Komisaris Bank Victoria (April 2003-November 2003); saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Bank Victoria.

Oliver Simorangkir

Direktur Kepatuhan

Warga Negara Indonesia kelahiran Tarutung pada tanggal 27 Oktober 1950. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Indonesia pada tahun 1980. Memulai karir di dunia perbankan pada Bank Niaga sejak tahun 1981 sampai dengan tahun 2001 dengan jabatan terakhir sebagai Internal Audit Group Head. Kemudian bergabung dengan Bank Permata sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 sebagai General Manager Internal Audit. Sejak tahun 2005 bergabung dengan Bank Victoria sebagai Direktur Kepatuhan.

Suwito Ayub

Direktur

Warga Negara Indonesia kelahiran Bandung tanggal 24 Maret 1961. Meraih gelar Magister Manajemen dengan jurusan Manajemen pada Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya tahun 1995. Memulai karir di dunia perbankan pada Bank Bali sejak tahun 1988 sampai 1989 dengan jabatan terakhir sebagai Asisten Manager. Pada tahun 1989 bergabung dengan Bank Danamon sebagai Manager Kredit. Kemudian bergabung dengan Bank Supreme sejak tahun 1991 sampai dengan 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama. Sejak tahun 1995 menjabat sebagai Direktur Pikkو Group, sebagai Komisaris di Bank Pikko pada tahun 1996 sampai dengan 1997. Pada tahun 1997 sampai dengan 2002 menjabat sebagai Komisaris di PT Promowisata Tour & Travels. Bergabung dengan Bank Mitraniaga sejak tahun 2002 hingga 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Marketing. Bergabung dengan Bank Victoria sejak tahun 2006 dan menjabat sebagai Direktur pada tahun 2007.

Tamunan Kiting

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarmasin, menyelesaikan pendidikannya di bidang Akuntansi pada tahun 1990 di Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Memulai karir sebagai Head of Administration & Accountancy Department PT Winduintan Deltatama (Muda Jaya Group) di Banjarmasin

Daroel Oeloem Aboebakar

President Director

Indonesian citizen, born in Palembang in 1936. Graduate as a Social Political Bachelor majoring in Country Management from Universitas Islam Syech Yusuf (UNIS) Jakarta in 1982. Actively involved in various banking organization, including as the Chairmain of Perbanas, South Sumatera, member of Perbanas Pusat. Have positions in several Banking, that are Operational Manager of PT.Bank Ekonomi Indonesia Palembang (1959-1968); Corporate Secretary/Authorized Signer of PT. Bank Rahadja Makmur Palembang (1970-1981); Chief Director of PT Bank Pikko Tbk (d/h Bank Rahardja Makmur) Jakarta (1981-1998); Chief Commissioner of PT Bank Perkreditan Rakyat Multidana Mandiri, Palembang (2001-2003); Chief of Audit Committee of PT Bank Pikko Tbk (1998-1999); Commissioner of PT Bank Akita (1999 – January 2000); Bank Victoria's Commissioner (April 2003 - November 2003); currently is the President Director.

Oliver Simorangkir

Compliance Director

Indonesian citizen, born in Tarutung on October 27, 1950. Completed Bachelor of Economics in University of Indonesia in 1980. Started his banking career in Bank Niaga since 1981 until 2001 with last position as Head of Internal Audit Group. Then joined Bank Permata since 2003 until 2005 as General Manager of Internal Audit. Since 2005 joined Bank Victoria as Compliance Director.

Suwito Ayub

Director

Indonesian citizen, born in Bandung on March 24, 1961. Earned Master in Management majoring in Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya in 1995. Started banking career in Bank Bali from 1988 to 1989 with last position as Assistant Manager. In 1989 joined Bank Danamon as Credit Manager. Then joined Bank Supreme from 1991 until 1995 with last position as Chief Director. From 1995 as Director of Pikkو Group, as Commissioner in Bank Pikko from 1996 to 1997. From 1997 to 2002 has position as Commissioner in PT Promowisata Tour & Travels. Joined Bank Mitraniaga from 2002 to 2006 with last position as Marketing Director. Joined Bank Victoria since 2006 and held position as Director in 2007.

Tamunan Kiting

Director

Indonesian citizen, born in Banjarmasin, completed his education in Accounting in Faculty of Economics Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Started his career as Head of Administration & Accounting Department of PT Winduintan Deltatama (Muda Jaya Group) in Banjarmasin from 1988 to 1990. Banking career started in 1990 as Accounting Officer in Bank Andromeda Head Office in Jakarta. Throughout his career in Bank Andromeda, he held number of positions, lastly in 1997 as Branch Manager in Gedung building Jakarta. From 1997 to 1999 as Bank Alfa Head of Office in Menara Kebon Sirih Jakarta. From 1999 to 2001 worked in PT Victoria Sekuritas as Head of Operation and in 2001 until 2003 worked in PT Mahastra Capital as Head of Compliance and

pada tahun 1988-1990. Karir di Bank dimulai pada tahun 1990 sebagai Accounting Officer pada Bank Andromeda Kantor Pusat di Jakarta. Selama di Bank Andromeda pernah menjabat di beberapa posisi dan terakhir pada tahun 1997 sebagai Kepala Kantor Bank Andromeda di Gedung Bimantara Jakarta. Pada tahun 1997-1999 sebagai Kepala Kantor Bank Alfa di Menara Kebon Sirih Jakarta. Tahun 1999-2001 bekerja di PT Victoria Sekuritas sebagai Head of Operation dan kemudian pada tahun 2001 sampai dengan 2003 bekerja di PT Mahastra Capital sebagai Head of Operation and Compliance. Bergabung dengan Bank Victoria pada Maret 2004 sebagai pejabat eksekutif. Dan menjabat sebagai Direktur sejak Januari 2007

Operation. Joined Bank Victoria in March 2004 as executive officer. And holds the position of Director since January 2007.



1

Tamunan Kiting
Direktur
Director

2

Oliver Simorangkir
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

3

Daroel Oeloem Aboebakar
Direktur Utama
President Director

4

Suwito Ayub
Direktur
Director



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Sulistiwati

Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Bank Victoria sejak tahun 2001, beliau bertanggung jawab untuk menentukan arah aktifitas Komite Audit, memimpin pertemuan serta bertanggung jawab atas Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Sophie Soelaiman

Anggota

Seorang praktisi perbankan dan lembaga keuangan lainnya, menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Victoria sejak tahun 2006. Sebagai anggota Komite Audit, beliau bertugas untuk mendukung ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite.

Heru Moehardjo

Anggota

Seorang praktisi pasar modal, menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Victoria sejak tahun 2005. Sebagai anggota Komite Audit, beliau bertugas untuk mendukung ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite.

Sulistiwati

Head

She has held the position of head Audit Committee since 2001, and is responsible for the activities of the Audit Committee, lead meetings and responsible for the Audit Committee Report to the Board of Commissioners.

Sophie Soelaiman

Member

Banking expertise, member of Bank Victoria Audit Committee since 2006. As a member of Audit Committee, she is responsible in relation to the activities of the audit committee.

Heru Moehardjo

Member

With years experience in the stock exchange, he is a member of Bank Victoria Audit Committee since 2005. As a member of Audit Committee, he is responsible in relation to the activities of the audit committee.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Sulistiwati

Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Victoria sejak Juni 2007. Beliau bertanggung jawab atas segala aktifitas Komite Nominasi dan Remunerasi, memimpin pertemuan serta bertanggung jawab atas Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Suzanna Tanojo

Anggota

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Victoria sejak Juni 2007. Sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau bertugas untuk mendukung ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite.

Syahda Candra

Anggota

Salah satu Pejabat Eksekutif Bank Victoria yang menangani unit kerja Sumber Daya Manusia, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Victoria sejak Juni 2007. Sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau bertugas untuk mendukung ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite.

Sulistiwati

Head

Holds the position of Head of Nomination and Remuneration Committee in Bank Victoria since June 2007. She is responsible for the activities of Nomination and Remuneration Committee, lead meetings and is responsible for the Nomination and Remuneration Committee Report to the Board of Commissioners.

Suzanna Tanojo

Member

Holds the position of Nomination and Remuneration Committee member in Bank Victoria since June 2007. As a member of Nomination and Remuneration Committee, she is responsible in relation to the activities of the nomination and remuneration committee.

Syahda Candra

Member

One of the executive officer of Bank Victoria who handles Human Resource division, holds the position of Nomination and Remuneration Committee member of Bank Victoria since June 2007. As a member of Nomination and Remuneration Committee, she is responsible in relation to the activities of the nomination and remuneration committee.



KOMITE PEMANTAUAN RISIKO

Risk Policy Committee

F.X. Gunawan Tenggarahardja

Ketua

Sebagai salah satu Komisaris Independen Bank Victoria, juga menjabat sebagai Ketua Pemantauan Risiko sejak Juni 2007. Beliau bertanggung jawab atas segala aktifitas Komite Pemantauan Risiko, memimpin pertemuan serta bertanggung jawab atas Laporan Pemantauan Risiko kepada Dewan Komisaris.

Sophie Soelaiman

Anggota

Seorang praktisi perbankan dan lembaga keuangan lainnya, menjabat sebagai anggota Komite Pemantauan Risiko Bank Victoria sejak Juni 2007. Sebagai anggota Komite Pemantauan Risiko, beliau bertugas untuk mendukung ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite.

Hidajat D. Prawiradilaga

Anggota

Seorang praktisi keuangan dan perbankan serta dosen pada beberapa perguruan tinggi di Jakarta, Bpk Hidajat menjabat sebagai anggota Komite Pemantauan Risiko Bank Victoria sejak Juni 2007. Sebagai anggota Komite Pemantauan Risiko, beliau bertugas untuk mendukung ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite.

Gunawan Tenggarahardja

Head

As one of the Independent Commissioner of Bank Victoria, Mr. Gunawan Tenggarahardja also holds the position as head of Risk Policy Committee since June 2007 and is responsible for the activities of the Risk Policy Committee, leading meetings and responsible for the Risk Policy Committee Report to the Board of Commissioners.

Sophie Soelaiman

Member

Banking expertise, member of Risk Policy Committee since June 2007. As a member of Risk Policy Committee, she is responsible in relation to the activities of the risk policy committee.

Hidajat D. Prawiradilaga

Member

A financial and banking practitioner and a lecturer in several university in Jakarta, Mr. Hidajat holds the position of Risk Policy Committee member since June 2007. As a member of Risk Policy Committee, he is responsible in relation to the activities of the risk policy committee.



PEJABAT SENIOR

Senior Officers



1

3

5

7

9

11

13

15

17

18

2

4

6

8

10

12

14

16

1 Ryano Tandayu
Kepala Divisi Pengawasan & Evaluasi Keuangan
Head of Credit Supervisory and Evaluation Division

7 Agatha V. Lina
Corporate Secretary
Corporate Secretary

13 Djoko Soendjojo
Kepala SKAI
Head of Internal Audit

2 Yosef Sudikbyo
Kepala Biro Hukum
Head of Legal Bureau

8 Andi Sundoro
Kepala Divisi Kredit Komersil
Head of Commercial Credit Division

14 Robby Yuwono
Kepala Divisi Teknologi & Sistem Informasi
Head of Information Technology Division

3 Endah I. Budiman
Kepala Divisi Pendanaan
Head of Funding Division

9 Hertanto T. Surya
Kepala Branch Banking
Head of Branch Banking

15 Tumbur P. Limpong
Kepala Divisi Akunting & Pengawasan Keuangan
Head of Accounting and Financial Supervisory Division

4 Syahda Candra
Kepala Divisi Personalia & Umum
Head of Personnel and General Division

10 Danny T. Susetyo
Kepala Bagian Pengembangan Produk
Head of Product Development Department

16 Mariana Gozali
Kepala Kredit Bermasalah
Head of Remedial

5 Buana Wikasa
Kepala Divisi Kredit Konsumen
Head of Consumer Credit Division

11 Arief Notohadiwijoyo
Kepala Bagian Kredit Komersil
Head of Commercial Credit Department

17 Ruly Dwi Rahayu
Kepala Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan
Head of Risk Management and Compliance Division

6 Theresia Maria Dhewayani
Kepala Divisi Operasional
Head of Operational Division

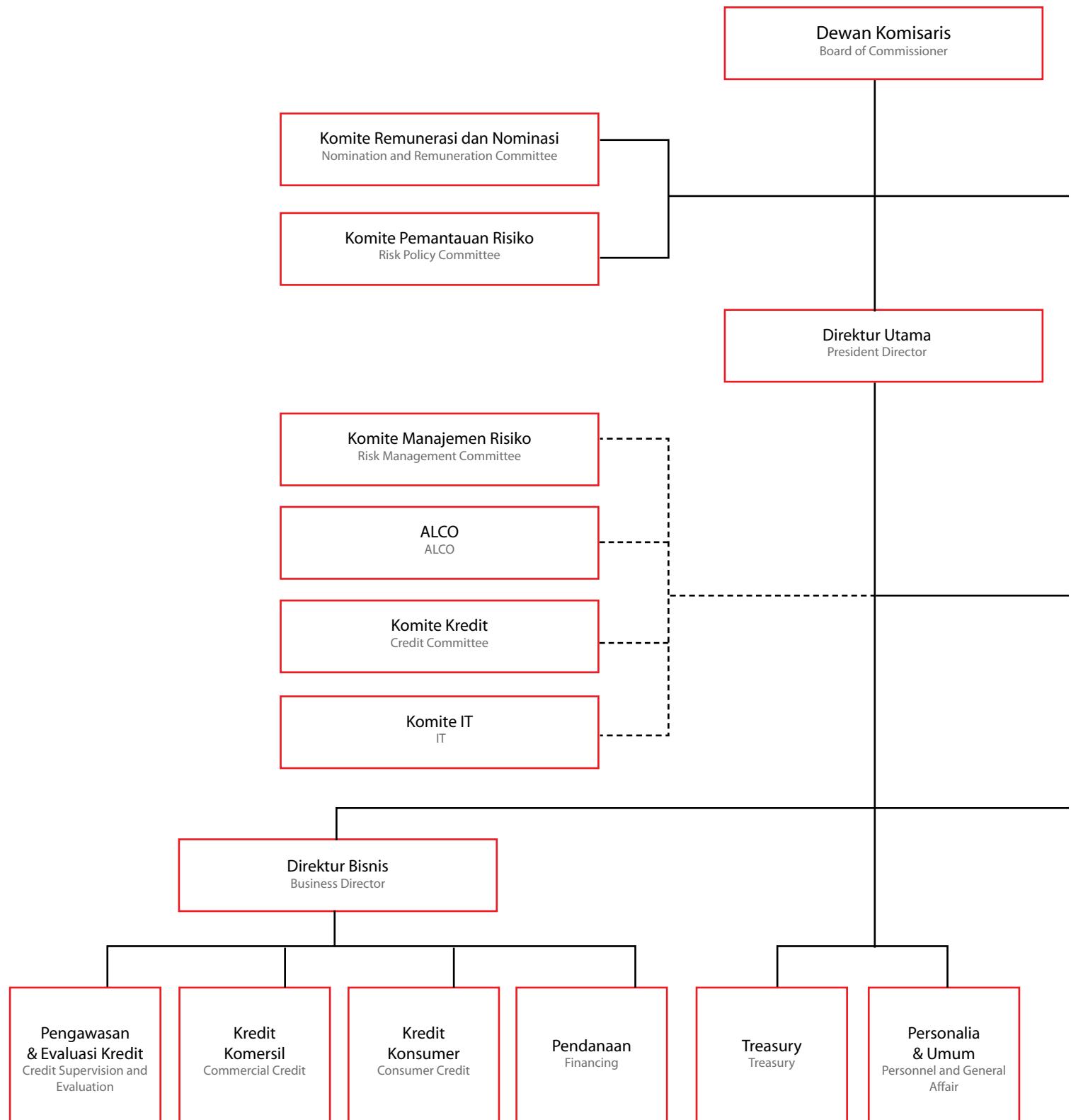
12 Ritayana
Kepala Divisi Treasury
Head of Treasury Division

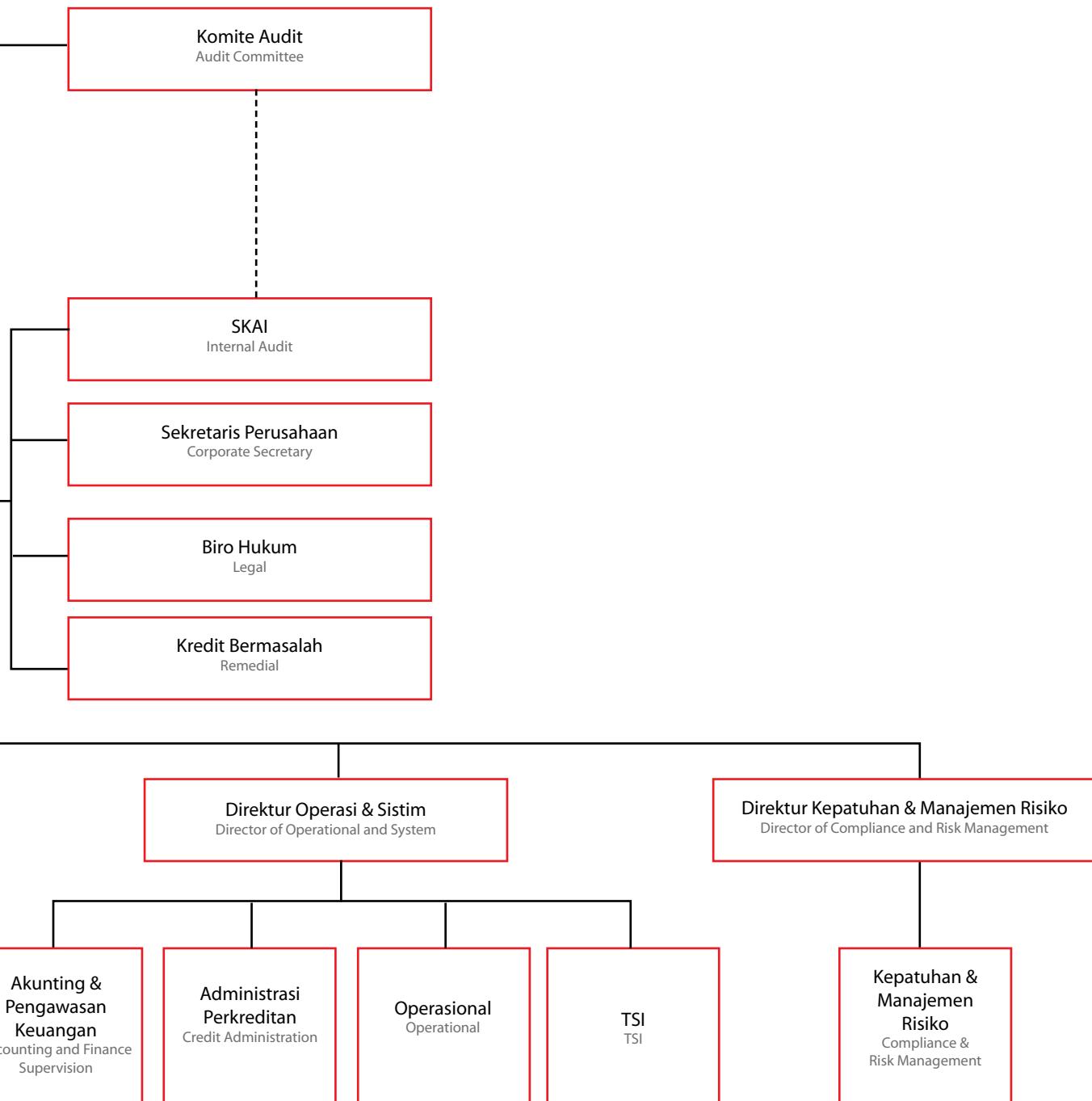
18 Schubert Chazanah
Kepala Divisi Administrasi Perkreditan
Head of Credit Administration Division



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure







TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN

Responsibility for The Annual Report

Laporan Tahunan 2007 ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab manajemen Bank Victoria dan ditandatangi oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi di bawah ini.

This annual report of year 2007, including the financial reports and other related information is the responsibility of the management of Bank Victoria and such has been signed by all member of the Board of Commissioners and Board of Directors, whose name are shown below.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Sulistiawati

Komisaris Utama / Komisaris Independen
Chairman / Independent Commissioners

FX Gunawan Tenggarahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Suzanna Tanojo
Komisaris
Commissioner

DIREKSI

Board of Directors

Daroel O. Aboebakar
Direktur Utama
President Director

Suwito Ayub
Direktur
Director

Oliver Simorangkir
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Tamunan Kiting
Direktur
Director



INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Information for Shareholders

Tahun Berdiri	1992	Founding year	1992
Kantor Pusat	Gedung Panin Senayan, lantai Dasar Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta Tel. 62-21 573 5425, Fax. 62-21 573 5429 www.victoriabank.co.id	Head Office	Panin Senayan Building, Ground Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta Tel. 62-21 573 5425, Fax. 62-21 573 5429 www.victoriabank.co.id
Jaringan Kantor	1 kantor Pusat Operasional 39 kantor Cabang Pembantu 6 kantor Kas	Office network	1 Head Office 39 Sub branches 6 Cash office
Pencatatan Saham	Saham BVIC tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu BEJ) sejak 1999	Stock Listing	BVIC listed in Indonesia Stock Exchange since 1999
Pencatatan Obligasi	Obligasi II BVIC 2007 tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu BES) sejak 2007 Obligasi Subordinasi I BVIC 2007 tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu BES) sejak 2007	Obligation Listing	Bond II BVIC 2007 listed in Indonesia Stock Exchange since 2007 Subordinated Bond I BVIC 2007 listed in Indonesia Stock Exchange since 2007
Biro Administrasi Efek	PT Adimitra Transferindo Plaza Property, lantai 2, Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur Tel. 62-21 4788 1515, Fax. 62-21 470 9697	Administration Effect Beaureau	PT Adimitra Transferindo Plaza Property, 2nd floor Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur Tel. 62-21 4788 1515, Fax. 62-21 470 9697
Kantor Akuntan Publik	Hendrawinata Gani & Hidayat (anggota Grant Thornton International) Wisma Dharmala Sakti, lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav 32 Jakarta	Public Accountant	Hendrawinata Gani & Hidayat (members of Grant Thornton International) Dharmala Sakti Building, 18th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 32 Jakarta
Notaris	Fathiah Helmi, SH Graha Irama, lantai 6C Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1-2 Jakarta Veronica Lily Dharma, SH Harmoni Plaza Blok E No. 38-39 Jl. Suryapranoto No. 2, Jakarta	Notary	Fathiah Helmi, SH Graha Irama Building, 6C Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1-2 Jakarta Veronica Lily Dharma SH Harmoni Plaza Blok E No. 38-39 Jl. Suryapranoto No. 2, Jakarta
Perusahaan Pemeringkat	PT Moody's Indonesia Menara Rajawali, lantai 22 Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1, Jakarta Tel. 62-21 576 1431, Fax. 62-21 576 1430	Rating Company	PT Moody's Indonesia Rajawali Tower, 22th Floor Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1, Jakarta Tel. 62-21 576 1431, Fax. 62-21 576 1430

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2007

PT Victoria Sekuritas	35%
Trans Universal Holding Ltd	13%
PT Suryayudha Investindo Cipta	12%
PT Nata Patindo	7%
Masyarakat Lainnya	34%
TOTAL	100%

SHAREHOLDERS by DECEMBER 31 2007

Victoria Securities PT
Trans Universal Holding Ltd
Suryayudha Investindo Cipta PT
Nata Patindo PT
Public
TOTAL

PEMEGANG SAHAM AKHIR BANK VICTORIA

PT Victoria Sekuritas dimiliki oleh	
PT Gratamulia Pratama dan Suzanna Tanojo	
Trans Universal Holding Ltd dimiliki oleh	
Suzanna Tanojo	
PT Suryayudha Investindo Cipta dimiliki oleh	
Benny Luhur dan Sukmawati	
PT Nata Patindo dimiliki oleh	
Sukmawati, PT Gratamulia Pratama dan Christien Tanoyo	

BANK VICTORIA ULTIMATE SHAREHOLDERS

Victoria Securities PT owned by
PT Gratamulia Pratama and Suzanna Tanojo
Trans Universal Holding Ltd owned by
Suzanna Tanojo
PT Suryayudha Investindo Cipta owned by
Benny Luhur and Sukmawati
Nata Patindo PT owned by
Sukmawati, PT Gratamulia Pratama and Christien Tanoyo

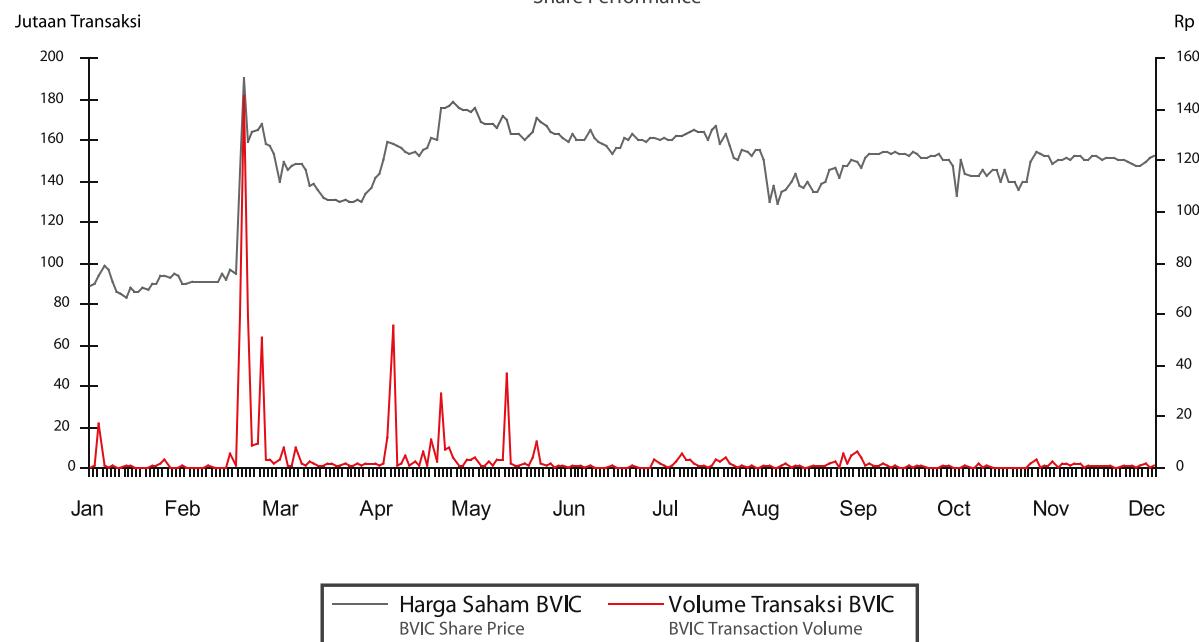
Riwayat Pengeluaran Saham

Stock Issuing History

Tahun Pencatatan Enlisting Year	Ikhtisar Saham Stock Summary	Jumlah Saham Amount of Stock
1999	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	534.000.000
2000	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	100.000.000
2002	Pelaksanaan Waran Seri I, II Warrant Converton	66.793.400
2003	Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	400.000.00
2004	Pelaksanaan Waran Seri III Warrant Converton	193.799.960
2006	Pelaksanaan Waran Seri III Warrant Converton	46.200.000
	Penawaran Umum Terbatas III Right Issue II	670.363.760
2007	Pelaksanaan Waran Seri IV Warrant Converton	323.840.000
Jumlah Saham		2.334.997.120

Performa Saham

Share Performance



Kinerja Saham

Stock Performance

Harga Saham Stock Price	Tertinggi Highest	Terendah 2007 Lowest	Penutupan Closing	Tertinggi Highest	Terendah 2006 Lowest	Penutupan Closing
Quarter I	134	130	131	80	80	80
Quarter II	156	156	156	85	85	85
Quarter III	156	153	153	85	85	85
Quarter IV	152	149	152	90	85	90

Peringkat Surat Berharga yang Diterbitkan Rate of Published Securities

Obligasi II Obligasi Subordinasi I BVIC 2007 BVIC 2007

Obligation II Subordinate Obligation I

Jumlah	Rp.2.000.000.000	Rp.2.000.000.000	Amount
Jangka Waktu	5 tahun	10 tahun	Time Line
Rating	A1.id	A3.id	Rating
Outlook	Stable	Stable	Outlook

Komunikasi dengan Stakeholders

Sebagai Bank Publik yang dituntut untuk senantiasa meningkatkan penerapan GCG khususnya transparansi maka pada tahun 2007 Bank Victoria menerbitkan Investor Newsletter. Investor Newsletter merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh Bank Victoria untuk menyampaikan informasi-informasi terkini seputar Bank Victoria, baik informasi keuangan maupun non keuangan. Investor Newsletter diterbitkan setiap triwulan dan didistribusikan kepada pemegang saham, masyarakat investor, masyarakat perbankan dan lain-lain. Selain itu, Bank Victoria secara rutin menyelenggarakan paparan publik minimal sekali dalam setahun serta memiliki situs www.victoriabank.co.id yang dapat diakses untuk memperoleh informasi lainnya.

Communication with Stakeholders

As a public bank it is necessary to improve the implementation of GCG with regards to transparency. So in 2007 Bank Victoria published Investor Newsletter. Through the Newsletter Bank Victoria can convey current information about Bank Victoria, both financial and non-financial information. Investor Newsletter is published quarterly and is distributed to stock holders, invertor, banking society and so on. Beside that, Bank Victoria routinely does public expose at least once a year and has a site www.victoriabank.co.id



Victoria Investor Newsletter



INFORMASI LAINNYA

Other Informations

Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank Victoria dan anak perusahaannya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dan memiliki persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selama tahun 2007 adalah sebagai berikut:

1. Kredit yang Diberikan	
a. Pemegang Saham	1,60%
b. Karyawan	0,03%
c. Dewan Komisaris,Direksi dan Pejabat Eksekutif	0,03%
2. Giro	0,74%
3. Tabungan	7,37%
4. Deposito Berjangka	0,48%

Transaction with Parties that has Special Relations

In its business, Bank Victoria and its subsidiary performs transaction with parties that has special relations, that is done and has normal requirements like what is done with third party. Transactions with parties that has special relations in 2007 is as follows:

1. Given Credit	
a. Stock Holder	1,60%
b. Employee	0,03%
c. Board of Commissioner, Directors and Officer	0,03%
2. Giro	0,74%
3. Savings	7,37%
4. Periodical Deposito	0,48%

Kejadian Penting setelah Tanggal Laporan Auditor

Tidak terdapat kejadian penting dan material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor.

Important event happening after Auditor Reporting Date

There are no important event or material happening after Auditor reporting date.



DAFTAR JARINGAN KANTOR

Operation and Branches Network

Kantor Pusat Operasional

Gedung Bank Panin Senayan Lt. Dasar
Jl. Jend. Sudirman No. 1
Telp.: 573 5425 Fax.: 573 5429

KCP Muara Karang

Apartemen Riverside No. 21 - 23
Jl. Pluit Karang Barat Jakarta 14450
Telp.: 666-01881 Fax.: 666-04857

Kantor Kas ITC

ITC Mangga Dua Lt. 2 Blok A No. 6
Jakarta 10730
Telp.: 6230-0771, 6230-0969
Fax.: 6230-0964

KCP Pluit

Jl. Pluit Karang Timur No. 44
Blok O-VIII Jakarta 14450
Telp.: 666-97032 Fax.: 666-97034

KCP Dutamas

Kompl. Perum Taman Dutamas Blok D8 No. 12
Jl. Wijaya Kusuma Jakarta 11460
Telp.: 569-79990/91 Fax.: 569-79996

KCP Slipi

Wisma Slipi Lt. Dasar
Jl. Jend. S. Parman Kav. 12 – 13 Jakarta 11480
Telp.: 530-8800 Fax.: 530-7206

KCP BSD

Bumi Serpong Damai Sektor IV
Blok RE No. 52 Tangerang 15318
Telp.: 5315-2783 Fax.: 5315-2785

Kantor Kas Indocement

Wisma Indocement Lt. Dasar
Jl. Jend. Sudirman Kav. 70 – 71 Jakarta 12970
Telp.: 522-3765 Fax.: 522-3762

KCP BIP

Graha BIP Lt. Dasar
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Telp.: 525-8208 Fax.: 525-8028

KCP Ariobimo

Ged. Ariobimo Lt. Dasar
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X2 No. 5
Jakarta 12950
Telp.: 522-5891 Fax.: 522-5892

Kantor Kas Bintaro

Jl. Raya Bintaro Utama Blok A No. 7
Sektor 3 Tangerang 15225
Telp.: 7369-0479 Fax.: 7369-0482

KCP Kelapa Gading 1

Rukan Artha Gading Niaga
Blok B No. 20
Jl. Boulevard Artha Gading Jakarta 14240
Telp.: 4585-6670 Fax.: 4585-6669

KCP Kelapa Gading 2

Komp. Ruko Kelapa Gading Blok LC-6 No. 14
Jl. Raya Boulevard Barat
Jakarta 14240
Telp.: 450-7672 Fax.: 452-8854

KCP Sunter

Komp. Rukan Sunter Permai Blok A-9
Jl. Danau Sunter Utara Jakarta 14350
Telp.: 653-07347 Fax.: 653-07348

KCP Pulo Gadung

Pulo Gadung Trade Center
Blok 8 A No. 58
Jl. Raya Bekasi Km. 21
Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13920
Telp.: 461-3958 Fax.: 461-3959

Kantor Kas Tanah Abang

Pos Grosir Metro Tanah Abang Lt. 6 Unit 5
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 187-189
Jakarta 10240
Telp.: 300-36010 Fax.: 300-36030

KCP Bekasi

Jl. Cut Mutiah No. 9 Blok H-1
Bekasi 17114
Telp.: 824-33887/89 Fax.: 824-33901 13720

KCP Cibubur

PD Pasar Jaya Cibubur Lt. Dasar
Blok AKS No. 075 - 077
Jl. Lapangan Tembak – Cibubur
Jakarta 13720
Telp.: 877-10861/84 Fax.: 877-10873

KCP Taman Palem

Ruko Taman Palem Blok D1 No. 19D
Cengkareng Jakarta 11730
Telp.: 559-60771/3 Fax.: 559-60772

KCP Kebon Jeruk Intercon

Komp. Pertokoan Intercon Blok B No. 4 – 5
Jl. Meruya Ilir Raya Jakarta 11620
Telp.: 587-4427 Fax.: 584-2379

KCP Puri Indah

Kompleks Puri Indah Blok A No. 3
Jl. Puri Indah Raya, Kembangan Selatan
Jakarta 11610
Telp.: 582-0216 Fax.: 582-0217

KCP Green Ville

Kompleks Ruko Green Ville Blok BG No. 23
Jl. Tanjung Duren Barat 1
Jakarta 11510
Telp.: 569-58648 Fax.: 569-58649

KCP Barito

Jl. Barito II No. 41
Kebayoran Baru, Jakarta 12130
Telp.: 7278-6588 Fax.: 7278-6587

KCP Pondok Indah

Plaza Pondok Indah Blok II UPS No. 51
Jl. Metro Pondok Indah, Jakarta 12310
Telp.: 7591-5628 Fax.: 7591-5625

KCP Pecenongan

Jl. Pecenongan Raya No. 26
Jakarta 10120
Telp.: 386-5627 Fax.: 386-5637

KCP Cideng

Jl. Cideng Timur No. 33
Jakarta 10130
Telp.: 633-8913 Fax.: 633-8914

KCP Setiabudi

Ged. Setiabudi II Lt 1 Suite 105
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 –
Kuningan, Jakarta 12920
Telp.: 522-0565 Fax.: 522-0575

KCP Lindeteves

Lindeteves Trade Center Blok RA No. 61
Jl. Hayam Wuruk No. 127, Jakarta 11180
Telp.: 622-00668 Fax.: 622-00788

KCP JaCC

Jakarta City Center
Lt. Dasar Blok C35 No. R 9,
Jl. Kebon Kacang Raya, Jakarta 10230
Telp.: 319-90701/2 Fax.: 319-90703

Kantor Kas Hang Tuah

Jl. Hang Tuah Raya No. 4
Jakarta 12120
Telp.: 727-97450 Fax.: 727-97483

KCP Green Garden

Kompleks Green Garden
Blok A 14 No. 28
Jl. Panjang, Kedoya Utara
Jakarta 11520
Telp.: 583-56803 Fax.: 583-56844

KCP Jembatan Lima

Ruko Jembatan Lima No. 202D
Jl. K.H. Moch. Mansyur, Jakarta 11210
Telp.: 638-68721 Fax.: 626 1083

KCP Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren Raya No. 687A
Jakarta 11470
Telp.: 5696-0722 Fax.: 5696-1711

KCP Pasar Baru

Jl. Lautze No. 65, Jakarta 10740
Telp.: 350-4272 Fax.: 350-0761

KCP Senen

Gedung Graha Atrium,
Lt. Dasar Suite G.03A
Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta 10410
Telp.: 351-3119 Fax.: 351-3161



DAFTAR JARINGAN KANTOR

Operation and Branches Network

KCP Patal Senayan

Rukan Permata Senayan Blok B No.6
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210
Telp.: 5794-0668 Fax.: 5794-0667

KCP Ketapang

Komplek Ruko Ketapang Indah
Jl. KH. Zainul Arifin Blok B2 No. 16
Jakarta Barat 11140
Telp.: 633-8559 Fax.: 6385-5658

KCP Menteng

Hotel Formula 1/ Plaza Menteng
Jl. H.O.S. Cokroaminoto No. 79
Lt. Dasar Unit GF 15, Jakarta 10310
Telp.: 390-7615 Fax.: 390-7614

KCP Tangerang

Jl. Merdeka Raya No. 89A
Tangerang 15114
Telp.: 551-0737 Fax.: 551-0741

KCP Mangga Besar

Jl. Mangga Besar Raya No. 30 B-C
Jakarta 11160
Telp.: 625-4832 Fax.: 625-4833

KCP Benhil

Jl. Bendungan Hilir Raya No. 94 D-E
Jakarta Pusat 10210
Telp.: 574-7474 Fax.: 573-4988

KCP Skyline

Menara Cakrawala Lt. Dasar
Jl. MH.Thamrin No. 9, Jakarta 10340
Telp.: 3983-3206 Fax.: 3983-3210

KCP CBD Pluit

Central Business District Pluit
Jl. Pluit Selatan Raya No. 1, Jakarta 14440
Telp.: 6667-2934 Fax.: 6667-2935

KCP Kemang

Jl. Kemang Raya No. 82 C, Jakarta Selatan
Telp.: 719-3521 Fax.: 719-3721

KCP Kalimalang

Jl. KH. Noerali No. 41 H Kalimalang, Bekasi
Telp.: 86905626 Fax.: 8690 5627

KCP Joglo

Komplek Ruko Botanical Junction
blok H 7 No. 12
Jl. Joglo Raya, Jakarta Barat
Telp.: 70903748 Fax.: 70903649

Kantor Kas Tomang

Lobby Gedung Mandala Airlines
Jl. Tomang Raya No. 33 - 37, Jakarta Barat
Telp.: 5697 2227 Fax.: 5697 2237

KCP Jababeka

Komplek Ruko Metro Boulevard
Jl. Niaga Raya No. A 23
Kota Jababeka II, Cikarang
Telp.: 8984-2153 Fax.: 8984-2154

KCP Anggrek Neli

Jl. Anggrek Neli Murni No. 97 B
Kemanggisan, Jakarta Barat
Telp.: 5367 1743 Fax.: 5367 1735

KCP Jembatan Dua

Komplek Ruko Robinson
Jl. Jembatan Dua No. 82 M
Pejagalan, Jakarta Utara
Telp.: 666 0774 Fax.: 666 0775

KCP Permata Hijau

Komplek Grand ITC Permata Hijau Blok E No. 17
Jl. Letjend Soepono (Arteri Permata Hijau)
Jakarta Selatan
Telp.: 5366 4510 Fax.: 5366 4511

KCP Tebet

Komplek Ruko Grand Soepomo
Jl. Prof Dr. Soepomo SH Blok A No. 73
Tebet, Jakarta Selatan
Telp.: 8379 0823 Fax.: 8379 0828

KCP Sentra Niaga Puri

Komplek Rukan Sentra Niaga Puri Indah Blok T4 No. 16
Jl. Puri Indah Raya
Kembangan Jakarta Barat
Telp.: 5835 3442 Fax.: 5834 3443

KCP Cempaka Mas

Komplek Ruko Mega Grosir Mas
Blok Q No. 8 Jl. Letjend. Suprapto
Jakarta Pusat
Telp.: 422 7453 Fax.: 4227 492

KCP Mutiara Taman Palem

Ruko Mutiara Taman Palem Blok C19 No. 33
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya Blok D8 No. 33
Jakarta Barat
Telp.: 5435 6551 Fax.: 5435 6552

KCP Paramount Serpong

Komplek Ruko Paramount Serpong Rodeo
Blok B No. 6
Jl. Boulevard Gading Serpong, Tangerang

KCP Radio Dalam

Komplek Ruko Radio Dalam Blok A/IC
Jl. Radio Dalam Raya
Jakarta Selatan
Telp.: 725 2979 Fax.: 725 2980

KCP Villa Melati Mas

Komplek Ruko Melati Mas Blok 10 No. 53
Jl. Bougenville Raya, Serpong, Tangerang
Telp.: 573 0591 Fax.: 573 0592

Laporan Tahunan • Annual Report

2007

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Daftar Isi Contents

01	Neraca Konsolidasian Consolidated Balance Sheet
03	Laporan Laba Rugi Consolidated Statements of Income
04	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Consolidated Statements of Changes in Equity
05	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows
07	Catatan atas Laporan Konsolidasian Notes to the Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ We, the undersigned :

- | | | |
|--------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | DAROEL O. ABOEBAKAR |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Bank Panin Senayan, Lantai Dasar
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta |
| Alamat Domisili/ Address of Domicile | : | Jl. Otista III, Komp. VI, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Phone Numbe | : | (62-21) 573-5425 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | TAMUNAN |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Bank Panin Senayan, Lantai Dasar
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta |
| Alamat Domisili/ Address of Domicile | : | Jl. Tebet Timur Dalam V/31, Tebet, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Numbe | : | (62-21) 573-5425 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

- | | | |
|---|--------------|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan | State that : | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements; |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | | 2. The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | | 3. a. All information contained in the Financial Statements is complete and correct;
b. The Financial Statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank | | 4. We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan Sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret / March 14, 2008



DAROEL O. ABOEBAKAR
Direktur Utama / President Director

TAMUNAN
Direktur / Director

No/Ref.: 131/P.01/08

Laporan Auditor Independen *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT. Bank Victoria International Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan yang aktivanya merupakan 3,63% dari jumlah aktiva konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2007 dan jumlah laba bersih Anak Perusahaan tersebut merupakan 10,56% dari jumlah laba bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 20 Februari 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah disampaikan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan pada laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors*

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Bank Victoria International Tbk and Subsidiary as of December 31, 2007 and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of the subsidiary, which statements reflect total assets accounting for about 3,63% of the consolidated total assets as at December 31, 2007 and net income accounting for about 10,56% of the consolidated net income for the year then ended. Those statements were audited by other independent auditor whose report dated February 20, 2008 expressed an unqualified reports has been furnished to us, and our opinion ,insofar are related to the amounts included for such entity, is based on solely on the report of other independent auditors.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Wisma Dharmala Sakti 18th Fl.

Jl. Jend. Sudirman 32

Jakarta 10220

Indonesia

T 021 - 570 7997

F 021 - 570 7996, 570 7999,

E jakarta@ghendrawinata.com

W http://www.ghendrawinata.com

KEP-841 / KM.1 / 2007

Member of Grant Thornton International



Grant Thornton Hendrawinata

PT Bank Victoria International Tbk
Halaman 2

PT Bank Victoria International Tbk
Page 2

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007, hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audit and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial positions of PT Bank Victoria International Tbk and subsidiary as of December 31, 2007, and the results of its consolidated operations and cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.



Drs. Achmad Hidayat

Register Negara /Registered Accountants No. D – 2460
No. Ijin /License No. 98.I.0144

14 Maret 2008

March 14, 2008

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of its operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Laporan Tahunan • Annual Report

2007

INFO TAMBAHAN

Additional Information

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NERACA
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA				ASSETS
Kas	14.396.302	2a,2b,2d,3	12.698.144	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	324.083.783	2a,2e,4	172.640.242	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1.040.570	2a,2e,5	1.242.059	<i>Current accounts with other banks</i>
Dikurangi penyisihan penghapusan	(10.406)	2j	(12.421)	<i>Less allowance for possible losses</i>
	1.030.164		1.229.638	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	193.998.334	2f,6	200.000.000	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1.740.000)	2j	(2.000.000)	<i>Less allowance for possible losses</i>
	192.258.334		198.000.000	
Efek – efek	2.365.272.930	2g,7	1.333.139.548	<i>Securities</i>
Dikurangi penyisihan penghapusan	(11.259.589)	2j	(6.874.200)	<i>Less allowance for possible losses</i>
	2.354.013.341		1.326.265.348	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	101.174.525	2h,8	13.660.750	<i>Securities purchased with agreement to resell</i>
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1.011.745)	2j	(136.608)	<i>Less allowance for possible losses</i>
	100.162.780		13.524.142	
Kredit				<i>Loans</i>
Pihak ketiga	1.952.205.433	2i,9	1.136.098.172	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	33.616.172	2c,30	8.648.230	<i>Related parties</i>
Dikurangi penyisihan penghapusan	(63.346.653)	2j	(56.055.576)	<i>Less allowance for possible losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan-neto	1.922.474.952		1.088.690.826	<i>Total loans – net</i>
Penyertaan	91.153.111	2k,10	-	<i>Investment</i>
Dikurangi penyisihan penghapusan	(911.531)	2j	-	<i>Less allowance for possible losses</i>
	90.241.580		-	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	34.006.205		20.246.156	<i>Interest receivable</i>
Aktiva tetap-bersih	122.823.345	2i,11	43.066.931	<i>Fixed assets - net</i>
Agunan yang diambil alih	975.000	2m,12	1.167.347	<i>Foreclosed assets</i>
Dikurangi penyisihan penghapusan	(9.750)		(11.673)	<i>Less allowance for possible losses</i>
	965.250		1.155.674	
Biaya dibayar dimuka	7.380.648	2n	7.355.948	<i>Prepaid expenses</i>
Aktiva lain-lain	9.094.763	13	9.090.633	<i>Other assets</i>
Aktiva pajak tangguhan	6.391.370	2v,20c	3.507.698	<i>Deffered tax assets</i>
JUMLAH AKTIVA	5.179.322.817		2.897.471.380	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NERACA
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
Kewajiban				Liabilities
Kewajiban segera	14.190.679	20,14	10.063.399	Liabilities immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customer
Pihak ketiga	3.520.930.111	2p,15	2.184.417.842	Third parties
Pihak hubungan istimewa	29.999.537	2p,30	19.596.021	Related parties
Simpanan dari bank lain	791.575.455	2q,16	355.316.488	Deposits from other banks
Hutang pajak	5.700.568	2a,20a	8.844.714	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	395.578.787	2r,17	-	Securities issued
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenpsi	3.216.241	18,31	1.952.615	Estimated loss on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	18.166.671	2w,19	9.429.219	Accrued expenses and other liabilities
Jumlah Kewajiban	4.779.358.049		2.589.620.298	Total Liabilities
Ekuitas				Stockholders' equity
Modal saham-nilai nominal Rp 0.10 per saham				Capital stock – nominal Rp 100 per share
Modal dasar 5.178.000.000 saham tanggal 31 Desember 2007 dan tahun 2006				Authorized 5.178.000.000 shares as of December 31, 2007 and 2006
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.334.997.120 saham tanggal 31 Desember 2007, 2.011.157.120 saham tahun 2006	233.499.712	21	201.115.712	Issued and paid up 2.334.997.120 shares as of December 31, 2007, 2.011.157.120 shares on 2006
Tambahan modal disetor	8.230.055	21	8.230.055	Additional paid-in-capital
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	976.624	2g,7	4.884.667	Unrealized gain (losses) in fair value of available for sale securities
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	13.811.094	11	-	Revaluation increment of fixed assets
Saldo laba	143.447.283		93.620.648	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	399.964.768		307.851.082	Total Stockholders' equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5.179.322.817		2.897.471.380	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga				<i>Interest income</i>
Bunga	338.165.995	2s,22	271.186.310	<i>Interest</i>
Provisi dan komisi kredit	9.845.937	2t	4.654.842	<i>Loan fees and commission</i>
Jumlah pendapatan bunga	348.011.932		275.841.152	<i>Total interest income</i>
Beban bunga				<i>Interest expenses</i>
Bunga	266.561.024	2s,23	220.903.727	<i>Interest</i>
Premi jaminan pihak ketiga	5.184.137	31	3.724.028	<i>Third party Guaranty</i>
Jumlah beban bunga	271.745.161		224.627.755	<i>Total Interest expenses</i>
Pendapatan Bunga – Bersih	76.266.771		51.213.397	<i>Interest income – net</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan efek	40.591.385	2g,7	22.886.260	<i>Gain (losses) on sale of securities</i>
Provisi dan komisi selain dari kredit	3.187.356	2t	1.960.143	<i>Fees and commissions from transactions other than loans</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	1.170.428	2k	-	<i>Equity in net income of associates</i>
Lain-lain – bersih	(646.814)		(4.282.563)	<i>Others- net</i>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	44.302.355		20.563.840	<i>Total Other Operating Income</i>
Beban penyisihan kerugian atas aktiva produktif dan non produktif	14.795.108	2j, 24	536.637	<i>Allowance for possible losses of earning assets and non earning assets</i>
Umum dan administrasi	29.646.167	25	18.976.703	<i>General and administrative</i>
Tenaga kerja	18.169.323	26	12.173.033	<i>Personal expenses</i>
Jumlah Beban Operasional Lainnya	62.610.598		31.686.373	<i>Total Other Operating Expenses</i>
LABA OPERASIONAL	57.958.528		40.090.864	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN)				NON-OPERATING
NON OPERASIONAL – BERSIH	290.227	27	(1.524.699)	REVENUES/(EXPENSES) –NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	58.248.755		38.566.165	PROFIT BEFORE INCOME TAXES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAXES
Kini	(11.305.792)	20b	(9.199.698)	<i>Current Tax</i>
Tangguhan	2.883.672	2v,20b	685.013	<i>Deffered Tax</i>
LABA BERSIH	49.826.635		30.051.480	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	21,34	2x,29	14,94	BASIC NET INCOME PER SHARE (FULL AMOUNT)
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DILUSIAN	20,09		12,12	DILUTED NET INCOME PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Capital Issued and Paid Up	Tambahkan modal disetor/ Additional Paid In Capital	Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized Gain (Loss) in fair value of available for sales securities	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed Assets Revaluation Reserved	Saldo laba/ Retained Earnings	Jumlah ekuitas/ Total Equity	Rp	Rp	Rp	Rp	
21	129.459.336 67.036.376 4.620.000	(827.076) 9.057.131 -	(34.653.205) -	-	63.569.168	157.548.223	Balance as of December 31, 2005				
					-	76.093.507	Preemptive right issue III				
					-	4.620.000	Exercising warrant became shares				
							Unrealized gain(loss) in fair value of available for sale securities				
							Net income for the year				
							Balance as of December 31, 2006				
	Saldo per 31 Desember 2005 Penawaran Umum terbatas III Pelaksanaan waran menjadi saham Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual Laba bersih tahun berjalan Saldo per 31 Desember 2006	8.230.055 201.115.712 32.384.000 -	4.884.667 93.620.648 -	-	30.051.480	39.537.872					
						30.051.480	30.051.480				
	Pelaksanaan waran menjadi saham Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual Selisih penilaian kembali aktiva tetap Laba bersih tahun berjalan Saldo per 31 Desember 2007	976.624 13.811.094 -	13.811.094 49.826.635 -	-	143.447.283	399.964.768	32.384.000 (3.908.043) 13.811.094 49.826.635 399.964.768				
							Exercising warrant became shares Unrealized gain loss in fair value of available for sale securities Revaluation increment of fixed assets Balance as of December 31, 2007				

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes are an integral
part of these financial statements.*

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga yang diterima	324.405.946	276.641.271	<i>Interest received</i>
Provisi dan komisi kredit yang diterima	9.845.937	3.006.853	<i>Loan fees and commission received</i>
Beban bunga yang dibayar	(269.092.882)	(220.149.626)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	-	100.383	<i>Receipts from loans previously written off</i>
Pendapatan operasional lainnya	39.815.972	12.751.570	<i>Other operating income</i>
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	-	-	<i>Allowance for possible losses expense</i>
Beban umum dan administrasi	(23.346.733)	(19.736.309)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja	(18.169.323)	(10.316.837)	<i>Employee expenses</i>
Pendapatan (beban) non operasional-bersih	3.784.574	(1.339.018)	<i>Non-operating revenues (expenses)-net</i>
Laba operasional sebelum perubahan dalam aktivitas operasi	67.243.491	40.958.287	<i>Income before changes in operating activities</i>
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi			<i>Decrease (increase) in assets activities</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.001.666	(108.503.725)	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	(1.032.133.382)	(277.802.070)	<i>Marketable securities</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(86.638.638)	11.522.550	<i>Securities purchased with agreement to resell</i>
Kredit	(841.075.203)	(361.126.332)	<i>Loans</i>
Aktiva lain-lain	(5.507.424)	1.982.047	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi			<i>Increase (decrease) in liabilities activities</i>
Simpanan	1.346.915.785	302.004.843	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	436.258.967	322.212.029	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban lain-lain	7.366.403	2.824.586	<i>Other liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	(101.568.335)	(65.927.784)	<i>Cash flows provided from (used in) operating activities before income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(15.650.997)	(3.028.769)	<i>Income tax payment</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(117.219.332)	(68.956.553)	<i>Cash Flows Provided from (Used in) Operating Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	2006	
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap	(72.409.072)	(18.854.998)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penyertaan	(89.982.683)	-	<i>Investment</i>
Laba penjualan aktiva tetap	167.297	409.100	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus Kas bersih dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(162.224.458)	(18.445.898)	<i>Net Cash Flows From(used In) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
Obligasi yang diterbitkan	400.000.000	-	<i>Right Issued</i>
Penambahan modal disetor	32.384.000	71.656.376	<i>Paid in capital</i>
Penambahan tambahan modal disetor	-	9.057.131	<i>Paid in subordinasi capital</i>
Arus Kas Bersih dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	432.384.000	80.713.507	<i>Net Cash Flows from used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	152.940.210	(6.688.944)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	186.580.445	193.269.289	CASH AND CASHEQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	339.520.655	186.580.445	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	14.396.302	12.698.144	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	324.083.783	172.640.242	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1.040.570	1.242.059	<i>Demand deposits with other bank</i>
	339.520.655	186.580.445	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes are an integral
part of these financial statements.*

Halaman ini sengaja dikosongkan





Gedung Bank Panin Senayan Lantai Dasar
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta - 10270
Telp. +62-21 573 5425 Fax. +62-21 573 5429
www.victoriabank.co.id